PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)

DAFTAR ISI	**Halaman/ *Pages***	***TABLE OF CONTENTS***
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 96	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

The City Tower Building, 17th Floor Jl. M.H Thamrin No. 81 Jakarta 10310
Ph. : +62 21 31996196 Fax. : +62 21 31996169

Global GROUP ISO 9001 ISO 14001 UKAS MANAGEMENT SYSTEMS 0039
Reg. No. 91Q12751 & No. 88E12751

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Herjati
   Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk The City Tower, Lantai 17 Jl. M.H Thamrin No. 81
   Alamat domisili : Jl. Kembang Wangi III Blok K - 8 / 9 RT 010 RW 002
   Telepon : (62 21) 31996196
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
   Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk The City Tower, Lantai 17 Jl. M.H Thamrin No. 81
   Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8 RT 002 RW 009
   Telepon : (62 21) 31996196
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND FOR THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

We, the undersigned:

1. *Name : Herjati*
   Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk The City Tower, 17th Floor Jl. M.H Thamrin No. 81
   Domicile address : Jl. Kembang Wangi III Blok K - 8 / 9 RT 010 RW 002
   Telephone : (62 21) 31996196
   Title : President Director
2. *Name : Hans Raymond Ekajaya*
   Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk The City Tower, 17th Floor Jl. M.H Thamrin No. 81
   Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8 RT 002 RW 009
   Telephone : (62 21) 31996196
   Title : Finance Director

declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 88804AFF351506348 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Herjati	**Hans Raymond Ekajaya**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

Jakarta, 25 Oktober 2018/*October 25, 2018*

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 September 2018/** ***September 30, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2m, 4,27	2.442.229	4.203.766	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2m,5, 10,15,27	15.156.961	3.928.333	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2m,27	93.992	164.352	*Other receivables - third parties*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,6	1.999.392	1.049.543	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2l,14a	734.440	495.322	*Prepaid taxes*
Bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2m 8,15,27	1.189.133	5.913.654	*Restricted banks*
Total Aset Lancar		21.616.147	15.754.970	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2g,2h,9,10 15,22,23	220.330.065	164.693.169	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	2l,14d	206.102	200.676	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		-	14.586	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		220.536.167	164.908.431	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**242.152.314**	**180.663.401**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September 2018/ *September 30, 2018***	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2m,5,9,10 15,24,27	15.743.424	447.190	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2m,27			*Trade payables*
Pihak ketiga	11	1.215.317	2.195.253	*Third parties*
Pihak berelasi	2e,7a	89.424	-	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2m,27	445.911	21.165	*Other payables - third parties*
Beban akrual	2m,12,27	3.107.935	326.582	*Accrued expenses*
Pendapatan yang ditangguhkan	2j,13	1.436.116	-	*Deferred income*
Utang pajak	2l,14b	1.377.516	1.266.448	*Taxes payable*
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2m,5,8 9,10 24,27			*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	15	25.717.220	35.230.288	*Bank loans*
Utang pembiayaan	16	77.460	-	*Finance payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		49.210.323	39.486.926	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2m,5,8 9,10 24,27			*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang bank	15	67.582.855	45.101.583	*Bank loans*
Utang pembiayaan	16	131.476	-	*Finance payables*
Pendapatan yang ditangguhkan	2j,13	5.363.884	-	*Deferred income*
Utang pihak ketiga	2m,17,27	19.964.540	19.931.153	*Due to third parties*
Utang pihak berelasi	2e,2m,7c, 24,27	4.319.434	4.797.000	*Due to related party*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,18,23	829.195	807.494	*Employee benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		98.191.384	70.637.230	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**147.401.707**	**110.124.156**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - par value Rp 100 per share*
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				*Authorized - 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.719.790.000 saham pada tanggal 30 September 2018 dan 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	19	19.379.250	17.816.577	*Issued and fully paid share capital 2,719,790,000 shares as of September 30, 2018 and 2,500,000,000 shares as of December 31, 2017*
Tambahan modal disetor	2p,20	12.035.950	1.175.370	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20	600.000	300.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		36.860.642	29.069.601	*Unappropriated*
Subtotal		**68.875.842**	**48.361.548**	***Subtotal***
Kepentingan non-pengendali	2b	25.874.765	22.177.697	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**94.750.607**	**70.539.245**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**242.152.314**	**180.663.401**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2018/ *September 30, 2018*	30 September 2017/ *September 30, 2017*	
PENDAPATAN	2j,21	45.073.794	32.661.169	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,7b,9,22	25.968.640	18.002.635	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**19.105.154**	**14.658.534**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	2j,9,18,23	2.904.787	2.476.101	*General and administrative expenses*
Pajak penghasilan final	2l,14c	220.089	238.201	*Final income tax*
LABA USAHA		**15.980.278**	**11.944.232**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga - neto	2j,7c,10, 15,24	(4.411.891)	(2.859.386)	*Interest expenses - net*
Beban administrasi bank		(367.130)	(270.262)	*Bank administration expenses*
Laba selisih kurs - neto	2k	755.213	42.170	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto		1.819.353	3.132.118	*Others - net*
Total (Beban) Penghasilan Lain-lain - neto		(2.204.455)	44.640	*Total Other (Expenses) Income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**13.775.823**	**11.988.872**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2l,14c	**(1.925.505)**	**(1.372.315)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO		**11.850.318**	**10.616.557**	***NET INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i,18	(82.946)	(106.587)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Dikurangi:				*Less:*
Manfaat pajak penghasilan	2l,14d	20.737	26.647	*Income taxes benefit*
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN		**(62.209)**	**(79.940)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES***
LABA KOMPREHENSIF		**11.788.109**	**10.536.617**	***COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September 2018/ *September 30, 2018***	**30 September 2017/ *September 30, 2017***	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		8.150.365	7.502.326	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	3.699.953	3.114.231	*Non-controlling interest*
LABA NETO		**11.850.318**	**10.616.557**	***NET INCOME***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		8.091.041	7.427.071	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	3.697.068	3.109.546	*Non-controlling interest*
LABA KOMPREHENSIF		**11.788.109**	**10.536.617**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2o,19,26	**0,0056**	**0,0030**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
				Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2017		**17.816.577**	**1.165.370**	**-**	**21.527.404**	**40.509.351**	**8.822.309**	**49.331.660**	***Balance as of January 1, 2017***
Efek akuisisi dari Entitas Anak		-	10.000	-	-	10.000	8.546.965	8.556.965	*Effect of acquisition of Subsidiaries*
Laba neto		-	-	-	8.300.675	8.300.675	4.812.488	13.113.163	*Net income*
Cadangan umum	20	-	-	300.000	(300.000)	-	-	-	*General reserves*
Beban komprehensif lain		-	-	-	(82.990)	(82.990)	(4.065)	(87.055)	*Other comprehensive expenses*
Dividen	20	-	-	-	(375.488)	(375.488)	-	(375.488)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2017		**17.816.577**	**1.175.370**	**300.000**	**29.069.601**	**48.361.548**	**22.177.697**	**70.539.245**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
				Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2018		**17.816.577**	**1.175.370**	**300.000**	**29.069.601**	**48.361.548**	**22.177.697**	**70.539.245**	***Balance as of January 1, 2018***
Peningkatan modal disetor	20	1.562.673	10.860.580	-	-	12.423.253	-	12.423.253	*Increase in share capital*
Laba neto		**-**	**-**	-	8.150.365	8.150.365	3.699.953	11.850.318	*Net income*
Cadangan umum	20	**-**	**-**	300.000	(300.000)	-	-	-	*General reserves*
Beban komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	(59.324)	(59.324)	(2.885)	(62.209)	*Other comprehensive expenses*
Saldo 30 September 2018		**19.379.250**	**12.035.950**	**600.000**	**36.860.642**	**68.875.842**	**25.874.765**	**94.750.607**	***Balance as of September 30, 2018***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2018/ ***September 30, 2018***	**Catatan/** ***Notes***	**30 September 2017/** ***September 30, 2017***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	33.845.167		30.174.001	*Receipt from customers*
Penerimaan pendapatan lainnya - neto	3.548.306		1.970.635	*Receipt from other income - net*
Pendapatan bunga	28.261		23.883	*Interest received*
Pembayaran kepada:				*Payment to:*
Pemasok	(7.601.969)		(13.202.362)	*Suppliers*
Karyawan	(5.996.755)		(3.399.530)	*Employees*
Pembayaran bunga	(4.440.152)	23	(2.883.273)	*Payment for interest*
Pembayaran pajak	(2.278.235)		(1.118.957)	*Payment for taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**17.104.623**		**11.564.397**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Pembelian aset tetap	(63.592.628)	9	(25.540.925)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	-		1.254.587	*Sale of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(63.592.628)**		**(24.286.338)**	***Net Cash Flows Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka panjang	42.157.043		22.561.153	*Proceed from long-term bank loans*
Penambahan modal disetor	12.423.253		-	*Increase in share capital*
Penerimaan utang bank jangka pendek	16.306.917		4.720.160	*Proceed from short-term bank loans*
Penerimaan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaanya	4.724.522		(1.509.295)	*Receipt from (placement to) restricted banks*
Penambahan utang pembiayaan	62.867		-	*Increase in finance payables*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak ketiga	17.795		(4.607.029)	*Proceed from (payment to) third parties*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(29.188.838)		(14.144.864)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.010.683)		-	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(718.926)		4.816.500	*Receipt from (payment to) related party*
Pembayaran utang pembiayaan	(47.482)		(50.929)	*Payment of finance payables*
Pembayaran dividen	-		(375.488)	*Payment of dividend*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**44.726.468**		**11.410.208**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	Catatan/ *Notes*	30 September 2017/ *September 30, 2017*	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.761.537)**		**(1.311.733)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**4.203.766**		**4.000.102**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	**-**		**72.567**	***CASH AND CASH EQUIVALENT SUBSIDIARIES ON ACQUISITION***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**2.442.229**		**2.760.936**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 September 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748. HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b dan 19).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0210337 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 7 kapal yaitu SHIP 114 (dahulu CNOOC 114), Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu dan Ina Tuni.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung The City Tower, Lantai 17, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama, yang didirikan di Indonesia, dan pemegang saham terakhir Entitas Induk dikendalikan secara bersama oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-275/ D.04/2016 tanggal 7 September 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 September 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta, No. 9 dated September 1, 1989. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.
Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31, Supplement No. 4381/008 dated April 15, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto S.H., dated May 28, 2018, concerning additional issued and fully paid share capital through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b and 19).

This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0210337 Year 2018 dated May 30, 2018. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of Republic of Indonesia concerning this Articles of Association is still in process.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activity is to engage in shipping operation with 7 vessels namely SHIP 114 (formerly CNOOC 114), Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu and Ina Tuni.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at The City Tower Building, 17th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is directly controlled by PT Goldenheaven Prima Investama, which was established in Indonesia, and the ultimate shareholder of the Company are jointly controlled by Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-275/ D.04/2016 dated September 7, 2016 to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on September 16, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-03333/BEI.PP3/06-2017 tanggal 4 September 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 September 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Changes in Capital Structure (continued)

Additional Capital Without Pre-emptive Rights

The Company had received approval of stock listing through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange through letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2017 dated September 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on September 8, 2018.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki lebih dari 50%, secara langsung dan tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

c. The Group Structure

The consolidated financial statements as of September 30, 2018 and December 31, 2017 include the financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as Group) that is owned for more than 50%, directly and indirectly with the following details:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*
		Persentase Kepemilikan/*Percentage of ownership*			Total Aset/*Total Assets*	
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/*Direct ownership from the Company*						
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	73,05%	50,84%	2011	141.967.581	72.004.388
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	52,00%	52,00%	2012	49.065.591	54.267.843
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pratama Unggul Lestari (PUL)/*Indirect ownership from PT Pratama Unggul Lestari*						
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	70,00%	70,00%	2015	49.029.334	54.223.213

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 7 kapal yaitu Petrostar, Alpha, Beta, S Cathrina (dahulu PW Teguh), SHIP 111 (dahulu Andaman Sea), Gas Suasa (dahulu Gas Enchanted) dan SHIP 115 (dahulu Scarlet Trader). SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 September 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% sebanyak 90.500 lembar saham atau setara dengan Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebanyak 146.650 lembar saham atau setara dengan Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291) dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 September 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham atau setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 kapal yaitu FSO Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 7 vessels namely Petrostar, Alpha, Beta, S Cathrina (formerly PW Teguh), SHIP 111 (formerly Andaman Sea), Gas Suasa (formerly Gas Enchanted) and SHIP 115 (formerly Scarlet Trader). SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 of Rudy Siswanto, S.H., dated September 16, 2016, the Company invested shares by taking new shares issued by SBS of 50.84% amounting to 90,500 shares or equivalent with Rp 63,069,450,000 (equivalent with USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 of Rudy Siswanto, S.H., dated May 22, 2018, the Company invested shares by taking new shares issued by SBS amounting to 146,650 shares or equivalent with Rp 102,200,385,000 (equivalent with USD 7,266,291) with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence the invesment in SBS becomes 73.05% of 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748).

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 of Rudy Siswanto, S.H., dated September 9, 2017, the Company invested shares by taking new shares issued by PUL of 52.00% amounting to 110,500 shares or equivalent with Rp 11,050,000,000 (equivalent with USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent with USD 4,890,159).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 vessel namely FSO Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Eastern Jason (EJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham pada EJ sebesar 51,00% sebanyak 592.695 lembar atau setara dengan Rp 5.354.999.325 (USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ, sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (USD 7.000.000).

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Eastern Jason (EJ) (continued)

Based on Notarial Deed No.19 of Fenny Sugiharto, S.H., dated January 30, 2012, PUL invested 51.00% of EJ's shares amounting to 592,695 shares or equivalent with Rp 5,354,999,325 (USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., dated November 12, 2012, PUL made additional shares on new shares issued by EJ, hence the investment in EJ becomes 70.00% of 7,000,000 shares or equivalent to Rp 64,211,000,000 (USD 7,000,000).

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Desember 2017 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 18 dated December 8, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Sutanto	*President Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	Djunggu Sitorus	*Commissioner and Independent commissioner*

Direksi/*Directors*

Presiden Direktur	Herjati	*President Director*
Direktur Independen dan Operasional	Sumanto Hartanto	*Independent and Operational Director*

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk.

Key management are directors and board of commissioners of the Company.

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/DIR/XII/2017, Entitas Induk menetapkan Nadya Victaurine sebagai Sekretaris Perusahaan.

On December 22, 2017, based on Letter of Decree No. 001/DIR/XII/2017, the Company assigned Nadya Victaurine as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan susanan ketua dan anggota komite audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned the composition of chairman and members of the Company's audit committee as follows:

Komite Audit/*Audit Committee*

Ketua	Djunggu Sitorus	*Chairman*
Anggota	Wahyudi Susanto	*Member*
Anggota	Kurniadi	*Member*

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki 47 dan 48 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group have a total of 47 and 48 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 25 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on October 25, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-Catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK/the interpretation of financial accounting standards) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the Nine months period then ended September 30, 2018, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan Entitas Anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiaries, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognize the fair value of the consideration received;
e. recognize the fair value of any investment retained;
f. recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
g. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak/Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill froms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiaries/Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted banks are bank balances that are used for an escrow account for the payment of long-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the Company, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an Associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over their useful lives.

g. Fixed Assets

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets' useful lives as follows:

	Estimasi masa manfaat (tahun)/ *Estimated useful lives (years)*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kapal	4 - 20	*Vessels*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*

Biaya pemugaran kapal (*docking*) yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal (*docking*) selanjutnya.

Docking cost which affect the useful life of the vessel are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period to next docking schedule.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is profit or loss in the period the item is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	2018	2017
1 Euro/ *1 Euro* (EUR)	1,1648	1,1938
10.000 Rupiah/ *10,000 Indonesian Rupiah* (IDR)	0,6698	0,7381
1 Dolar Singapura/ *1 Singaporean Dollar* (SGD)	0,7314	0,7480
100 Yen Jepang/ *100 Japanese Yen* (JPY)	0,8805	0,8874
1 Poundsterling Inggris/ *1 England Poundsterling* (GBP)	1,3080	1,3447

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Rent income

Rental income consists of vessels charters income, contracts and handling fee. These revenues are carried by self-owned vessels and rented vessels and revenue is recognized over the rent period of the vessels concerned.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned or when incurred.

Deferred Income

Income related to the following financial periods is recorded as deferred income in the current period consolidated statement of financial position and feasible to be amortized.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the period in currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan nonfinal (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak nonfinal diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final (Pajak Penghasilan Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 September 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

Pajak Non-final

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Taxes

Tax expense consists of final tax and nonfinal (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section, while the nonfinal tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in part of income tax benefit (expense), except for transactions that relate directly to equity are recognized as part of consolidated other comprehensive income.

Final tax (Income Tax Article 15)

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dated September 14, 1996 and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Non-final Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the consolidated reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bank yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and restricted banks which is classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans,finance payables, due to third parties and due to related party which is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occured if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabillitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 19).

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 19).

q. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

r. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

- PSAK No. 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13 - "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. 2017 Annual Improvements (continued)

- *PSAK No. 69 - "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";*
- *Amendments to PSAK No.13 - "Investment Property";*
- *Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants";*
- *Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";*
- *PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures";*
- *PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities*".

The adoption of the 2018 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosure, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 18.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial posision with a corresponding debit or credit to retained earning throughother comprehensive income in the periode whch they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2i and 18.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 27.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	225.096	137.428	*United States Dollar*
Rupiah	32.678	32.522	*Rupiah*
Dolar Singapura	2.340	29.171	*Singaporean Dollar*
Total Kas	**260.114**	**199.121**	***Total Cash***
Bank			***Banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	950.523	46.951	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	592.867	746.404	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	142.736	108.886	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.121	37.862	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	108.543	52.530	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.759	2.690	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.911	192.216	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	5.403	4.950	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mayora	5.207	-	*PT Bank Mayora*
PT Bank Central Asia Tbk	2.771	2.817	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	667	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	91.335	1.897.088	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.177	263.889	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.134	361.662	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.449	175	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.124	61.566	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	5.410	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.989	15.006	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.506	5.059	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.229	1.173	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	743	14.837	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.125	20.883	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.503	13.687	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Singapura			*Singaporean Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.883	2.314	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total Bank	**2.182.115**	**3.852.645**	***Total Banks***
Deposito berjangka			***Time deposit***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	152.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Total	**2.442.229**	**4.203.766**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Tingkat suku bunga deposito			*Time deposit interest rate*
Berjangka			*United States Dollar*
Mata uang Dolar Amerika Serikat	-	1,00%	*Currency*

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there is no restricted cash and cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties based on customers name are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
BUT Petrochina International Jabung Ltd	9.247.034	866.620	*BUT Petrochina International Jabung Ltd*
CNOOC SES Ltd, Malaysia	2.713.923	2.183.850	*CNOOC SES Ltd, Malaysia*
ENI East Sepinggan	1.005.760	-	*ENI East Sepinggan*
BUT Conocophillips (Grissik) Ltd	777.165	-	*BUT Conocophillips (Grissik) Ltd*
PT Pertamina (Persero)	618.075	-	*PT Pertamina (Persero)*
BUT Petrogas (Basin) Ltd	83.700	114.700	*BUT Petrogas (Basin) Ltd*
Total Dolar Amerika Serikat	**14.445.657**	**3.165.170**	***Total United States Dollar***
Rupiah			***Rupiah***
BUT Petrochina International Jabung Ltd	486.624	205.890	*BUT Petrochina International Jabung Ltd*
PT Samudra Timur Santosa	92.983	54.012	*PT Samudra Timur Santosa*
PT Ship Management Indonesia	80.435	-	*PT Ship Management Indonesia*
PT Pertamina (Persero) RU.II	37.511	-	*PT Pertamina (Persero) RU.II*
PT Bahtera Niaga Internasional	13.751	-	*PT Bahtera Niaga Internasional*
PT Timas Suplindo	-	408.831	*PT Timas Suplindo*
PT Pelayaran Ena Bahari	-	31.836	*PT Pelayaran Ena Bahari*
PT Fedsin Rekayasa Pratama	-	31.297	*PT Fedsin Rekayasa Pratama*
PT Federal International	-	31.297	*PT Federal International*
Total Rupiah	**711.304**	**763.163**	***Total Rupiah***
Total	**15.156.961**	**3.928.333**	***Total***

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties based on aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Belum jatuh tempo	11.212.177	3.392.486	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	3.944.784	509.231	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	26.616	*31- 60 days*
Total	**15.156.961**	**3.928.333**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Uang muka dan beban dibayar di muka terdiri atas:

Advances and prepaid expenses consist of:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Uang muka			*Advances*
Operasional kapal	1.021.288	569.287	*Vessel operation*
Lainnya	347.504	120.107	*Others*
Beban dibayar di muka			*Prepaid expense*
Asuransi	630.600	359.315	*Insurance*
Lainnya	-	834	*Others*
Total	**1.999.392**	**1.049.543**	***Total***

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transaction with related party. The nature of the relationship with the related party are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature and relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
PT Goldenheaven Prima Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Utang pihak berelasi/ *Due to related party*
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan beban *charter*/ *Trade payable and charter expense*

a. Utang usaha / *Trade payable*

Pada tanggal 30 September 2018 saldo utang usaha pihak berelasi sebesar USD 89.424 (setara dengan Rp 1.335.015.000) atau setara dengan 0,06% dari total liabilitas pada tanggal 30 September 2018 yang merupakan saldo atas transaksi sewa kapal dengan PT GHS Maritim Indonesia, pihak berelasi.

As of September 30, 2018, the related party accounts payable of USD 89,424 (equivalent to Rp 1,335,015,000) or equivalent to 0.06% of the total liabilities as of September 30, 2018 which represents the balance on the vessel charter transaction with PT GHS Maritim Indonesia, related party.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Beban *charter*

Pada tanggal 30 September 2018 total beban *charter* pihak berelasi sebesar USD 603.831 (setara dengan Rp 8.547.453.000) atau setara dengan 2,33% dari total beban pokok pendapatan pada tanggal 30 September 2018 merupakan transaksi sewa kapal ke PT GHS Maritim Indonesia, pihak berelasi.

c. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama sebesar maksimum Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.880.246). Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 Desember 2019 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Beban bunga utang pihak berelasi untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas diatas masing-masing sebesar USD 4.319.434 dan USD 4.797.000.

d. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Charter expense

As of September 30, 2018, the total of related party charter expense of USD 603.831 (equivalent to Rp 8,547,453,000) or equivalent to 2.33% of total cost of revenue as of September 30, 2018 is vessel charter transaction with PT GHS Maritim Indonesia, a related party.

c. Due to related party

On May 5, 2017, the Company obtained unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama amounted to maximum Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,880,246). This loan facility is used to finance investment transactions. The loan facility will expire on December 30, 2019 and bears interest of 10.5% per year.

Interest expense of due to related party for the Nine months period ended September 30, 2018 and December 31, 2017 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of the above loan facilities amounted to USD 4,319,434 and USD 4,797,000, respectively.

d. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

	30 September 2018/*September 30, 2018*						
	Direksi/ *Directors*		Komisaris/ *Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *The ultimate shareholder also part of management*		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	267.341	9,20	64.982	2,24	-	-	*Salary and short-term employee benefits*
Imbalan kerja karyawan	18.839	0,65	499	0,02	-	-	*Employee benefits*
Total	**286.180**	**9,85**	**65.481**	**2,26**	**-**	**-**	***Total***

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja karyawan dari beban umum dan administrasi

**) Percentage of total salaries and allowances and employee benefits of general and administrative expenses*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

d. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Compensation to the Board of Commissioners and Directors (continued)

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*						
	Direksi/ *Directors*		Komisaris/ *Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *The ultimate shareholder also part of management*		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	529.495	29,02	91.097	4,99	-	-	*Salary and short-term employee benefits*
Imbalan kerja karyawan	27.890	1,53	-	-	-	-	*Employee benefits*
Total	**557.385**	**30,55**	**91.097**	**4,99**	**-**	**-**	***Total***

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja karyawan dari beban umum dan administrasi

**) Percentage of total salaries and allowances and employee benefits of general and administrative expenses*

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED BANKS

Bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

Restricted banks consist of:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank KEB Hana Indonesia	570.646	1.052.274	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	311.496	4.606.663	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.922	134.100	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	119.362	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	290.002	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	67	74	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.181	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**1.189.133**	**5.913.654**	***Total***

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya untuk rekening *escrow* atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh oleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

This account represents bank balances which were restricted to the escrow account for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and collateral for bank guarantee facility obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

9. ASET TETAP - NETO / *9. FIXED ASSETS - NET*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and mutation of fixed assets are as follows:*

	30 September 2018/*September 30, 2018*					
	Saldo Awal/ ***Begining Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	*Buildings*
Kapal	179.048.858	63.358.134	-	29.250.499	271.657.491	*Vessels*
Kendaraan	604.290	57.108	-	-	661.398	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	421.433	-	-	-	421.433	*Furniture and fixture*
Peralatan kantor	159.396	10.867	-	-	170.263	*Office equipments*
Sewa pembiayaan						*Finance leases*
Kendaraan	-	360.073	-	-	360.073	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan						*Asset under construction*
Kapal	29.250.499	-	-	(29.250.499)	-	*Vessel*
Total harga perolehan	211.929.623	63.786.182	-	-	275.715.805	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	799.469	92.492	-	-	891.961	*Buildings*
Kapal	45.514.295	7.974.526	-	-	53.488.821	*Vessels*
Kendaraan	376.870	46.297	-	-	423.167	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	416.925	3.220	-	-	420.145	*Furniture and fixture*
Peralatan kantor	128.895	14.501	-	-	143.396	*Office equipments*
Sewa pembiayaan						*Finance leases*
Kendaraan	-	18.250	-	-	18.250	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	47.236.454	8.149.286	-	-	55.385.740	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**164.693.169**				**220.330.065**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

31 Desember 2017/*December 31, 2017*

	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/ *The addition from acquisition of Subsidiary*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Penurunan Nilai Aset Entitas Anak/ *Impairment in Fixed Assets of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	2.705.967	14.196	-	-	(275.016)	2.445.147	*Buildings*
Kapal	123.618.268	56.883.999	1.956.178	1.898.416	(1.511.171)	179.048.858	*Vessels*
Kendaraan	577.220	27.070	-	-	-	604.290	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	406.794	14.461	178	-	-	421.433	*Furniture and fixture*
Peralatan kantor	121.136	35.977	9.824	-	(7.541)	159.396	*Office equipments*
Aset dalam pembangunan							*Asset under construction*
Kapal	-	-	29.250.499	-	-	29.250.499	*Vessel*
Total harga perolehan	127.429.385	56.975.703	31.216.679	1.898.416	(1.793.728)	211.929.623	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	667.571	9.316	122.582	-	-	799.469	*Buildings*
Kapal	33.047.926	5.577.508	7.821.479	932.618	-	45.514.295	*Vessels*
Kendaraan	292.727	12.125	72.018	-	-	376.870	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	402.076	10.243	4.606	-	-	416.925	*Furniture and fixture*
Peralatan kantor	77.452	33.173	18.270	-	-	128.895	*Office equipments*
Total akumulasi penyusutan	34.487.752	5.642.365	8.038.955	932.618	-	47.236.454	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**92.941.633**					**164.693.169**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations allocated as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	7.974.526	7.821.479	*Cost of revenue (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	174.760	217.476	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**8.149.286**	**8.038.955**	***Total***

Perhitungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Harga jual	-	1.254.587	*Selling price*
Nilai buku	-	965.798	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**-**	**291.789**	***Gain on sale of fixed assets***

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Perabotan dan perlengkapan	415.502	401.042	*Furniture and fixture*
Kendaraaan	123.548	123.548	*Vehicles*
Peralatan kantor	57.355	86.701	*Office equipments*
Total	**596.405**	**611.291**	***Total***

Kenaikan dan penurunan nilai aset Entitas Anak merupakan penyesuaian atas nilai wajar aset pada saat diakuisisi dengan nilai wajar pada saat 31 Desember 2017. Nilai kenaikan dan penurunan disajikan sebagai bagian dari “Lain-lain - neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan nilai masing-masing sebesar USD 1.793.728 pada tanggal 31 Desember 2017.

Increase and decrease in the value of the Subsidiaries' assets represent adjustment of the fair value of the assets when it was acquisition with the fair value as of December 31, 2017. The increase and decrease are presented as part of "Others - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to USD 1,793,728 as of December 31, 2017.

Kapal Entitas Induk (Ina Latu, Ina Tuni, SHIP 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I dan Ina Permata II) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Vessels of the Company (Ina Latu, Ina Tuni, SHIP 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I and Ina Permata II) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal Entitas Anak (Petrostar, Alpha, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa dan SHIP 115) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Anak di Mall Ambasador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar
USD 223.090.154 dan USD 137.504.052 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Skuld, The London P&I Club, Inggris dan Shipowners, Singapura.

Kendaraan Entitas Induk telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 732.567 dan USD 148.730 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, karena pengelolaannya telah diserahterimakan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Amabasdor, sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambasador. Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Vessels of Subsidiaries (Petrostar, Alpha, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, and SHIP 115) along with the Company's office unit building in Ambasador Mall, 5th floor, used as collateral for short-term and long-term loans obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

The Group's vessels have been insured in marine hull accident package to PT Asuransi Jasa Indonesia (Pesero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Kredit Indonesia with sum insured amounted to USD 223,090,154 and USD 137,504,052 on September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Skuld, The London P&I Club, England dan Shipowners, Singapore.

The Group's vehicles have been insured against losses from floods and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounted to USD 732,567 and USD 148,730 on September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Building is not insured on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador, therefore the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador. The Company and SBS, Subsidiary, are obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower.

Furniture and fixtures and office equipments are not insured.

The management believes that there is no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

On September 30, 2018 and December 31, 2017, the management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *10. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri dari: / *Short-term bank loans consist of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.804.502	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
UOB Kay Hian Credit Ptd Ltd	7.300.000	-	*UOB Kay Hian Credit Ptd Ltd*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	638.922	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	447.190	*PT Bank Permata Tbk*
Total	**15.743.424**	**447.190**	***Total***

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/ 08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 tahun dari tanggal perjanjian. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,50%.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 15).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

The Company

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/ 08/2018dated August 23, 2018, the Company obtained Fixed Loan credit facilities from Hana amounted to USD 4,000,000. This loan facilitiy is used as working capital of the Company. This loan facility will mature in 1 year from date agreement. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.50%.

This loan facility are secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained by the Hana (Note 15).

Interest expense of short-term bank loan of Hana for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 029/17/1111/ STR/SPPK tanggal 10 April 2017 dan No. 029/29/1111/ STR/SPPK tanggal 21 September 2017, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* 1 dan 2 dari Hana masing-masing sebesar Rp 34.500.000.000 dan Rp 36.800.000.000 (setara dengan USD 2.590.285 dan USD 2.762.970). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 7,90% per tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas *Fixed Loan* 1 dan 2 sebesar USD 2.543.310 dan USD 2.712.864 berdasarkan surat keterangan lunas No. 30/1170/PN/LD tanggal 9 Maret 2018 dari Hana.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03C/07/1111/ STR/SPPK tanggal 1 Maret 2018, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan - Back To Back (BTB)* dari Hana sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%.

SBS, Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 029/17/1111/STR/SPPK dated April 10, 2017 and No. 029/29/1111/STR/SPPK dated September, 21, 2017, SBS, Subsidiary, obtained Fixed Loan 1 and 2 credit facilities from Hana amounted to Rp 34,500,000,000 and Rp 36,800,000,000, respectively (equivalent with USD 2,590,285 and USD 2,762,970). This loan facilities are used as working capital of SBS, Subsidiary. This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 7.90% per year.

On December 14, 2017, SBS, Subsidiary, has paid all short - term bank loan on Fixed Loan 1 and 2 amounting to USD 2,543,310 and USD 2,712,864 based on full payment certificate No. 30/1170/PN/LD on March 9, 2018 from Hana.

Based on Credit Agreement No. 03C/07/1111/ STR/SPPK dated March 1, 2018, SBS, Subsidiary, obtained Fixed Loan - Back To Back (BTB) credit facilities from Hana amounted to USD 2,000,000. This loan facilities are used as working capital of SBS, Subsidiary. This loan facility will mature in 1 year from date agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan deposito yang di tempatkan di Hana senilai Rp 36.800.000.000 atas nama pihak berelasi dengan jangka waktu 21 Juni 2017 sampai dengan 21 Juni 2018 yang akan di perpanjang otomatis.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Rekening Koran - PRK", dengan maksimum pinjaman sebesar IDR 32.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 tahun dari tanggal perjanjian.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

UOB Kay Hian Credit Pte Ltd (UOB)

EJ, Entitas Anak

Pada tanggal 18 September 2018, EJ, Entitas Anak menandatangani fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari UOB maksimum sebesar USD 7,300,000. Pinjaman ini dikenai bunga pinjaman sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dari perjanjian.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari UOB untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 4 Mei 2018, SBS, Entitas Anak menandatangani fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari UOB maksimum sebesar USD 12,500,000. Pinjaman ini dikenai bunga pinjaman sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 (dua) bulan dari perjanjian. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2018.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari UOB untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

This loan facility is secured by deposits placed in Hana are worth Rp 36,800,000,000 on behalf of a related party with a period of June 21, 2017 until June 21, 2018 which will be in the auto renewal.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, Subsidiary, obtained an loan facility "Working Capital", with a maximum loan of IDR 32,000,000,000. This loan facility are used as working capital of SBS, Subsidiary. This loan facility is subjected to floating interest rate of 10.00% per year. This loan facility will mature in 1 year from date agreement.

Interest expense of short-term bank loan of Hana for the nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

UOB Kay Hian Credit Pte Ltd (UOB)

EJ, Subsidiary

On September 18, 2018, EJ, Subsidiary utilized a credit facility obtained from UOB with maximum amount of USD 7,300,000. The loan is subject to a loan interest of 5% per annum. This loan will mature within 1 (one) year of the agreement.

Interest expense of short-term bank loan of UOB for the nine months period then ended on September 30, 2018, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

SBS, Subsidiary

On May 4, 2018, SBS, Subsidiary utilized a credit facility obtained from UOB with maximum amount of USD 12,500,000. The loan is subject to a loan interest of 5% per annum. This loan will mature within 2 (two) months of the agreement. This loan has been settled on May 30, 2018.

Interest expense of long-term bank loan of UOB for the nine months period then ended on September 30, 2018, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Entitas Induk

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018 sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 April 2019 sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun.

2. Fasilitas pinjaman *Investment Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 April 2020 sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun.

Kedua fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCCBI (Catatan 15).

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 043/SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 tanggal 27 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* dari BCCBI sebesar USD 1.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 (satu) unit kantor yang terletak di Mall Ambasador Lt. 5 No. 8A di Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. 2 (dua) unit kapal motor (Tug Boat) yang bernama KM TPS Alpha dan KM TPS Beta milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
3. Tagihan dari PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT Petrochina Jabung Ltd (PCJ-2091-CA sebesar USD 3.945.600 dan PCJ-2092-CA sebesar USD 3.836.000) milik SBS, Entitas Anak.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

The Company

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. This loan facility has been amended several times, most recently based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPKCCBI/KCPPSG/III/2018 dated March 28, 2018 as follows:

1. *Bank overdraft loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 750,807). This loan facility will mature on April 5, 2019 since the credit agreement was signed and bears interest at 11.50% per annum.*

2. *Investment Loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 750,807). This loan facility will mature on April 5, 2020 since the loan agreement is signed and is subject to an interest rate of 11.50% per annum.*

Both of these loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

This loan facility are secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained by the BCCBI (Note 15).

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the nine months period then ended on September 30, 2018, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

SBS, Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 043/SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 dated December 27, 2016, SBS, Subsidiary, obtained Demand Loan credit facilities from BCCBI amounted to USD 1,300,000. This loan facility is used to finance SBS's, Subsidiary, operational activities. This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 6% per year.

This loan facility is secured by the following collaterals:

1. *1 (one) office unit located in Mall Ambasador 5th floor No. 8A, Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, South Jakarta owned by SBS, Subsidiary (Note 9);*
2. *2 (two) unit motor vessel (Tug boat) namely KM TPS Alpha and KM TPS Beta owned by SBS, Subsidiary (Note 9);*
3. *Invoice from PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT Petrochina International Jabung Ltd (PCJ-2091-CA amounted to USD 3,945,600 and PCJ-2092-CA amounted to USD 3,836,000) owned by SBS, Subsidiary.*

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bangkrut atau mengundurkan diri;
2. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban debitur berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain.

Pada tanggal 6 Januari 2017, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas *Demand Loan* sebesar USD 1.300.000 berdasarkan surat keterangan lunas No. 004/CCBI/DCOP-EXT/I/2017 dari BCCBI.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari BCCBI untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas *invoice financing* dari Permata, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 340.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 22 September 2018 dengan nomor surat No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018, dimana Entitas Induk mendapatkan tambahan maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019 dan dikenakan suku bunga mengambang sebesar 6,25%. Sampai dengan laporan keuangan perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 1 (satu) unit kapal yang bernama Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 375.000, USD 360.000, USD 500.000 dan USD 360.000 yang berasal dari kegiatan pengoperasian Ina Permata II (Catatan 5);
4. Kontrak dari Kapal Ina Permata II;
5. Pencairan asuransi atas kapal Ina Permata II.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

During the term of the loan with BCCBI, without the prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. *State or ask to be declared as bankrupt or resign;*
2. *Transfer some or all rights and/or obligations of the debtor under this agreement to any other party.*

On January 6, 2017, SBS, Subsidiary, has paid all short - term bank loan on Demand Loan facility amounting to USD 1,300,000 based on full payment certificate No. 004/CCBI/DCOP-EXT/I/2017 of BCCBI.

Interest expense of short-term bank loan of BCCBI for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On December 5, 2011, the Company obtained financing invoice facility from Permata, with a maximum loan of USD 340,000 to finance the Company's working capital. This loan facility has been amended several times, most recently on September 22, 2018 with letter number No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 where the Company obtained maximum loan facility amounted to USD 500,000. This loan will mature on April 26, 2019 and bears a floating interest rate of 6.25%. Until the date of the financial statements the extention of this facility is still in process.

This loan facility is secured by the following guarantees:

1. *Personal guarantees from related parties;*
2. *1 (one) unit vessels namely Ina Permata II owned by the Company (Note 9);*
3. *Trade receivables of the Company with sum insured amount of USD 375,000, USD 360,000, USD 500,000 and USD 360,000 derived from operational activities of Ina Permata II (Note 5);*
4. *Assigned Contract of Ina Permata II;*
5. *Disbursement of insurance on Ina Permata II vessel.*

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Entitas Induk harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   a. Rasio utang pada ekuitas maksimum 3 (*Total Interest Bearing Debt/Total Equity*);
   b. *Current ratio minimum* 1 *(Total Current Asset/ (Current Liabilities - Current Portion Long Term Debt*));
   c. Debt service coverage ratio minimum 1 (EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long Term Debt)).
2. Tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk tidak dapat:
   a. Menerima pinjaman/melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau institusi keuangan lainnya;
   b. Melakukan penarikan kembali atas modal yang telah disetorkan;
   c. Melakukan perubahan yang merugikan secara material pada kondisi keuangan Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk, menutup fasilitas *invoice financing,* pinjaman bank garansi dan pinjaman valuta asing dari Permata (Catatan 15).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Permata untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

During the term of the loan with Permata, the Company is required to comply with certain conditions, as following:

1. The Company must maintain financial ratios as following:
   a. Debt to equity ratio at maximum 3 (Total Interest Bearing Debt/Total Equity);
   b. Current ratio at minimum 1 (Total Current Asset/(Current Liabilities - Current Portion Long Term Debt));
   c. *Debt service coverage ratio minimum 1 (EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long Term Debt)).*
2. Without written approval from Permata, the Company may not:
   a. Receive a loan/made additional loans from other banks or other financial institutions;
   b. Conduct a recall on the capital that has been deposited;
   c. Make materially adverse change in financial condition of the Company.

Based on Facility Closing Letter No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 30, 2018, the Company, closed financing invoice, bank guarantee loan, foreign currency loan facilities from Permata (Note 15).

Interest expense of short-term bank loan of Permata for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

11. UTANG USAHA (lanjutan) / *11. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha - pihak ketiga menunjukkan utang usaha yang berasal dari:

Trade payables - third parties indicate payable derived from:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd, Singapura	204.156	204.156	*Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd, Singapore*
PT Insurance Broking Service	144.703	3.050	*PT Insurance Broking Service*
PT Supraco Indonesia	139.641	139.641	*PT Supraco Indonesia*
The London Steam	89.067	-	*The London Steam*
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	74.552	77.729	*PT Howden Insurance Brokers Indonesia*
The London P&I Club, Inggris	72.905	-	*The London P&I Club, England*
Edge Insurance Brokers Pte Ltd, Singapura	63.252	-	*Edge Insurance Brokers Pte Ltd, Singapore*
PT Bringin Sejahtera Makmur	62.941	-	*PT Bringin Sejahtera Makmur*
PT Marsh Indonesia	37.389	123.322	*PT Marsh Indonesia*
PT Adonai Pialang Asuransi	30.240	87.600	*PT Adonai Pialang Asuransi*
Cambiaso Risso Asia Pte Ltd, Singapura	14.840	-	*Cambiaso Risso Asia Pte Ltd, Singapore*
PT Tinca Technology	-	43.678	*PT Tinca Technology*
PT Wardsant Jakarta	-	1.800	*PT Wardsant Jakarta*
International Andromeda Shipping, India	-	30.145	*International Andromeda Shipping, India*
PT Baasithu Boga Services	-	19.482	*PT Baasithu Boga Services*
PT Rina Indonesia	-	16.200	*PT Rina Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000)	2.245	5.357	*Others (each below USD 1,000)*
Total Dolar Amerika Serikat	**935.931**	**752.160**	***Total United States Dollar***
Rupiah			***Rupiah***
PT Baasithu Boga Services	107.236	96.084	*PT Baasithu Boga Services*
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	43.970	-	*PT Pelayaran Trans Parau Sorat*
PT Snepac Shipping	27.852	27.301	*PT Snepac Shipping*
PT Banyu Laju Shipping	11.648	552.481	*PT Banyu Laju Shipping*
PT Wardsant Jakarta	9.192	-	*PT Wardsant Jakarta*
PT Biro Klasifikasi Indonesia	8.448	1.165	*PT Biro Klasifikasi Indonesia*
PT Farrald Teknindo	8.142	-	*PT Farrald Teknindo*
PT Awak Samudera Transportasi	8.009	-	*PT Awak Samudera Transportasi*
PT Wijaya Gita Utama	7.816	8.037	*PT Wijaya Gita Utama*
PT LPS Indonesia	7.737	-	*PT LPS Indonesia*
PT Kitasindo	6.615	-	*PT Kitasindo*
PT Pelayaran Ena Bahari	5.464	412.491	*PT Pelayaran Ena Bahari*
PT Amara Sanabil	4.773	1.163	*PT Amara Sanabil*
PT Gemilang Armada Perkasa	3.795	-	*PT Gemilang Armada Perkasa*
PT Sinar Baru Juyi	3.052	-	*PT Sinar Baru Juyi*
PT Astragraphia	2.946	-	*PT Astragraphia*
PT Pertamina Transkontinental	1.650	-	*PT Pertamina Transkontinental*
PT Gemilang Armada Perkasa	-	1.705	*PT Gemilang Armada Perkasa*
CV Putra Mandiri Diesel	-	24.089	*CV Putra Mandiri Diesel*
PT Perusahaan Pelayaran	-	10.517	*PT Perusahaan Pelayaran*
PT International Paint Indonesia	-	4.920	*PT International Paint Indonesia*

11. UTANG USAHA (lanjutan) / *11. TRADE PAYABLES (continued)*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah (continued)***
PT Multi Teknik Utama	-	12.035	*PT Multi Teknik Utama*
PT Timas Suplindo	-	31.836	*PT Timas Suplindo*
PT Limin KST	-	241.459	*PT Limin KST*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000)	11.041	17.810	*Others (each below USD 1,000)*
Total Rupiah	**279.386**	**1.443.093**	***Total Rupiah***
Total Pihak ketiga	**1.215.317**	**2.195.253**	***Total Third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7a)	**89.424**	**-**	***Related party (Note 7a)***
Total	**1.304.741**	**2.195.253**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables based on aging are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Belum jatuh tempo	1.047.557	1.470.488	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	113.985	372.041	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	41.808	54.226	*31- 60 days*
61 - 90 hari	38.366	23.526	*61- 90 days*
Lebih dari 90 hari	63.025	274.972	*More than 90 days*
Total	**1.304.741**	**2.195.253**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

12. BEBAN AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri atas:

Accrued expenses consist of:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Charter	2.585.764	-	*Charter*
Bunga	235.389	235.386	*Interest*
Gaji	137.325	65.616	*Salaries*
Jasa tenaga ahli	16.433	20.025	*Professional fees*
Lain-lain	133.024	5.555	*Others*
Total	**3.107.935**	**326.582**	***Total***

13. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN / *13. DEFERRED INCOME*

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan akan diamortisasi sampai dengan jangka waktu perjanjian selesai.

Deferred Income represents down payment received from customer and will be amortized until the date of completion agreement.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka Entitas Induk masing-masing sebesar USD 734.440 dan USD 495.322.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, this account represents the Company's Value Added Tax paid in advance of USD 734,440 dan USD 495,322, respectively.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	1.309	2.960	*Article 15*
Pasal 21	22.794	18.445	*Article 21*
Pasal 23	6.521	6.902	*Article 23*
Pasal 25	2.692	-	*Article 25*
Pasal 26	5.738	5.794	*Article 26*
Pasal 29	418.336	32.449	*Article 29*
Subtotal	**457.390**	**66.550**	***Subtotal***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	-	22	*Article 4 (2)*
Pasal 15	976	6.914	*Article 15*
Pasal 21	30.904	29.522	*Article 21*
Pasal 23	6.342	6.099	*Article 23*
Pasal 25	216.678	31.680	*Article 25*
Pasal 26	6.874	5.663	*Article 26*
Pasal 29	506.845	1.018.373	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	151.507	101.625	*Value Added Tax Out*
Subtotal	**920.126**	**1.199.898**	***Subtotal***
Total	**1.377.516**	**1.266.448**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION (continued)***

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

Final / ***Final***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	30 September 2017/ *September 30, 2017*	
Sewa dan pengoperasian kapal			*Rent and vessel operational*
Entitas Induk	6.035.417	6.334.000	*The Company*
Entitas Anak	10.790.667	13.516.083	*Subsidiaries*
Total	**16.826.084**	**19.850.083**	***Total***

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Calculation of final income tax expenses in connection of income on rent and vessels operation for the nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017 are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	30 September 2017/ *September 30, 2017*	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 6.035.417 untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 1,2% x USD 6.334.000 untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017)	72.425	76.008	*Final income tax from income on rent and vessel operations (1.2% x USD 6,035,417 for the Nine month period ended September 30, 2018 and 1.2% x USD 6,334,000 for the Nine month period ended September 30, 2017)*
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	18.176	-	*Income taxes Article 4 (2)*
Entitas Anak	129.488	162.193	*Subsidiary*
Total	**220.089**	**238.201**	***Total***

Nonfinal / ***Nonfinal***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	30 September 2017/ *September 30, 2017*	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Kini - Entitas Induk	(572.062)	(564.387)	*Current - The Company*
Kini - Entitas Anak	(1.358.034)	(817.542)	*Current - Subsidiaries*
Tangguhan	4.591	9.614	*Deferred*
Total	**(1.925.505)**	**(1.372.315)**	***Total***

Rekonsiliasi antara penghasilan sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Nonfinal (lanjutan)

Nonfinal (continued)

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**30 September 2017/ *September 30, 2017***	
Penghasilan sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	13.775.823	11.988.872	*Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi untuk konsolidasi	-	762.458	*Elimination for consolidation*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(8.921.325)	(6.460.538)	*Subsidiary' gain before income tax expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	**4.854.498**	**6.290.792**	***Income before income tax comprehensive income of the Company***
Beda temporer			*Temporary differences*
Cadangan imbalan kerja karyawan	32.589	25.984	*Provision for impairment of employee benefits*
Beda tetap			*Permanent differences*
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(2.646.118)	(4.086.037)	*Income and expenses already subjected to final tax*
Representasi, hadiah dan sumbangan	37.336	18.658	*Representation, entertainment and donation*
Penyusutan	12.135	13.460	*Depreciation*
Penghasilan dikenai pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan bunga	(2.192)	(5.309)	*Interest income*
Laba kena pajak	**2.288.248**	**2.257.548**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			*Current tax expenses*
Entitas Induk	572.062	564.387	*The Company*
Entitas Anak	1.358.034	817.542	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	**1.930.096**	**1.381.929**	***Total current tax expenses***
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22			*Prepaid income tax - Article 22*
Entitas Induk	104	-	*The Company*
Entitas Anak	4.117	-	*Subsidiary*
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23			*Prepaid income tax - Article 23*
Entitas Induk	137.398	126.501	*The Company*
Entitas Anak	331.096	94.203	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25			*Prepaid income tax - Article 25*
Entitas Induk	16.224	-	*The Company*
Entitas Anak	515.976	189.633	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan di muka			*Total prepaid income tax*
Entitas Induk	153.726	126.501	*The Company*
Entitas Anak	851.189	283.836	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Entitas Induk	**418.336**	**437.886**	***The Company***
Entitas Anak	**506.845**	**533.706**	***Subsidiaries***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Nonfinal (lanjutan) / ***Nonfinal (continued)***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**30 September 2017/ *September 30, 2017***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	13.775.823	11.988.872	*Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(8.921.325)	(6.460.538)	*Subsidiary' gain before income tax expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	4.854.498	6.290.792	*Income before income tax comprehensive income of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.213.625	1.572.698	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda temporer Entitas Induk	8.147	6.496	*Tax effect of the Company's temporary differences*
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	(649.710)	(1.014.807)	*Tax effect of the Company's permanent differences*
Total beban pajak penghasilan			*Total current tax expenses*
Entitas Induk	572.062	564.387	*The Company*
Entitas Anak	1.358.034	817.542	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	**1.930.096**	**1.381.929**	***Total current tax expenses***

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017 as follows:

	30 September 2018/*September 30, 2018*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Imbalan kerja						*Employee benefits*
Entitas Induk	183.662	(17.930)	1.289	19.175	186.196	*The Company*
Entitas Anak	17.014	(1.972)	3.302	1.562	19.906	*Subsidiaries*
	200.676	**(19.902)**	**4.591**	**20.737**	**206.102**	

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax (continued)*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/*The addition from acquisition of Subsidiaries***	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Imbalan kerja							*Employee benefits*
Entitas Induk	138.700	-	(1.712)	19.841	26.833	183.662	*The Company*
Entitas Anak	5.358	11.187	(133)	(1.583)	2.185	17.014	*Subsidiaries*
	144.058	**11.187**	**(1.845)**	**18.258**	**29.018**	**200.676**	

e. Administrasi Perpajakan / *e. Tax administration*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 1	18.727.677	19.000.000	*Investment Loan 1*
Pinjaman Investasi 2	11.102.932	8.710.395	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	5.693.128	7.090.178	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	8.449.428	1.349.828	*Investment Loan 4*
Pinjaman Investasi 5	2.003.993	3.216.000	*Investment Loan 5*
Working Capital Installment	5.219.445	5.300.000	*Working Capital Installment*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Pinjaman berjangka	10.090.000	30.824.000	*Term loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
Kredit investasi *refinancing*	675.000	1.691.129	*Refinancing credit investment*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Investment Loan	383.340	596.143	*Investment Loan*
Kredit Investasi 1	20.766	71.156	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	1.934.366	2.483.042	*Investment Credit 2*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	29.000.000	-	*Investment Credit*
Total	**93.300.075**	**80.331.871**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 1	3.376.056	1.657.790	*Investment Loan 1*
Pinjaman Investasi 2	3.503.908	2.268.774	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	3.997.249	3.596.320	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	823.363	684.493	*Investment Loan 4*
Pinjaman Investasi 5	1.709.070	1.631.590	*Investment Loan 5*
Working Capital Installment	998.656	460.555	*Working Capital Installment*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Pinjaman berjangka	6.712.000	22.372.000	*Term loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
Kredit investasi *refinancing*	675.000	1.355.173	*Refinancing credit investment*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Investment Loan	233.969	235.319	*Investment Loan*
Kredit Investasi 1	20.766	65.350	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	967.183	902.924	*Investment Credit 2*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	2.700.000	-	*Investment Credit*
Total	**25.717.220**	**35.230.288**	***Total***
Bagian utang jangka panjang	**67.582.855**	**45.101.583**	***Long-term portion***

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) / ***PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)***

Utang bank kepada Hana terdiri dari: / *Bank loan to Hana consist of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Entitas Induk			*The Company*
Pinjaman Investasi 2	2.232.022	3.587.869	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	4.423.524	7.090.178	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	841.928	1.349.828	*Investment Loan 4*
Pinjaman Investasi 5	2.003.993	3.216.000	*Investment Loan 5*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Pinjaman Investasi 1	18.727.677	19.000.000	*Investment Loan 1*
Pinjaman Investasi 2	8.870.909	5.122.526	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	1.269.604	-	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	7.607.500	-	*Investment Loan 4*
Working Capital Installment	5.219.445	5.300.000	*Working Capital Installment*
Total	**51.196.602**	**44.666.401**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Entitas Induk			*The Company*
Pinjaman Investasi 2	1.903.541	1.821.908	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	3.772.525	3.596.320	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	718.024	684.493	*Investment Loan 4*
Pinjaman Investasi 5	1.709.070	1.631.590	*Investment Loan 5*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Pinjaman Investasi 1	3.376.056	1.657.790	*Investment Loan 1*
Pinjaman Investasi 2	1.600.368	446.866	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	224.724	-	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	105.339	-	*Investment Loan 4*
Working Capital Installment	998.656	460.555	*Working Capital Installment*
Total	**14.408.303**	**10.299.522**	***Total***
Bagian utang jangka panjang	**36.788.299**	**34.366.879**	***Long-term portion***

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 27/74/MD/KRD/2015 tanggal 30 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 tanggal 18 September 2015. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016 berdasarkan Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kredit Investasi No. 53 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) yang digunakan untuk pembelian unit kantor “The City Tower”. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 26 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2017. Pada tanggal 17 November 2017, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

2. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Maybank yang digunakan untuk pembelian kapal FSO CNOOC 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 27/74/MD/KRD/2015 dated July 30, 2015, the Company signed investment credit agreement with Hana. This agreement has been notarized by Notarial Deed Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 dated September 18, 2015. This loan facility has been amended several times, most recently on August 12, 2016 by the Second Addendum of Investment Loan Agreement No. 53 with the following facilities:

1. *Investment Loan 1, with maximum loan of USD 700,000. This facility was used for the takeover of credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) that is used to purchase office units of "The City Tower". This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 26 times installments and will mature on November 18, 2017. On November 17, 2017, this loan facility was fully paid.*

2. *Investment Loan 2, with maximum loan of USD 5,300,000. This facility was used for the takeover of Maybank credit facility used to purchase the FSO CNOOC 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 18, 2019.*

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

3. Pinjaman Investasi 3, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 10.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan *drydock* kapal FSO CNOOC 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019. Fasilitas pinjaman ini telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Induk sebesar USD 10.500.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/108/MD/KRD/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 tanggal 30 Agustus 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* satu unit kapal "M.V. Ina Latu Eks Sea Eagle". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/140/MD/KRD/2016 tanggal 7 November 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 tanggal 14 November 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 5", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *dry dock* kapal CNOOC 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 30 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal FSO (*Floating Storage Off-Loading*) bernama CNOOC 114 milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. Seluruh piutang atas nama Entitas Induk (Catatan 5);
4. Jaminan pribadi pihak berelasi;
5. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama;
6. 1 (satu) unit kapal M.V Ina Latu milik Entitas Induk (Catatan 9).
7. 1 (satu) unit kapal M.V Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

3. Investment Loan 3, with maximum loan of USD 10,500,000. This facility was used to drydock the vessel FSO CNOOC 114. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 18, 2019. This loan facility has been fully used by the Company amounted to USD 10,500,000.

Based on Credit Facility Agreement No. 28/108/MD/KRD/2016 dated August 15, 2016 which has been notarized by Notarial Deed of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 dated August 30, 2016, the Company signed investment credit agreement with Hana and obtained loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility is used to refinance a vessel "M.V. Ina Latu Ex Sea Eagle". This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 18, 2019.

Based on Credit Facility Agreement No. 28/140/MD/KRD/2016 dated November 7, 2016 which has been notarized by Notarial Deed of Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 dated November 14, 2016, the Company obtained an loan facility "Investment Loan 5", with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used to refinance a dry docking of CNOOC 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 30 times installments and will mature on November 18, 2019.

This loan facilities is secured by:

1. 1 (one) office unit located in The City Tower Building floor 6th No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
2. 1 (one) unit of FSO vessel (Floating Storage Off-Loading) named CNOOC 114 owned by the Company (Note 9);
3. All receivables on behalf of the Company (Note 5);
4. Personal guarantees from related parties;
5. Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama;
6. 1 (one) unit M.V Ina Latu vessel owned by the Company (Note 9).
7. 1 (one) unit M.V Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9).

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/046/KPO/KRED tanggal 11 Juli 2017, SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 19.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

2. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 9.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/048/1111/STR/SPPK tanggal 4 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Modal Kerja" dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,50%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 (dahulu MT Andaman Sea) menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal LPG/C Gas Enchanted. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary

Based on Credit Facility Agreement No. 29/046/ KPO/KRED dated July 11, 2017, SBS, Subsidiary, obtained a loan nvestment credit agreement with Hana and obtained the following loan facilities:

1. *Investment Loan 1, with a maximum loan of USD 19,000,000. This loan facility is used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 60 times installments and will mature on September 14, 2023.*

2. *Investment Loan 2, with a maximum loan of USD 9,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 60 times installments and will mature on September 14, 2023.*

Based on Credit Facility Agreement No. 29/048/1111/ STR/SPPK dated December 4, 2017, SBS, Subsidiary, signed investment credit agreement with Hana and obtained loan facility "Working Capital Loan" with a maximum loan of USD 5,300,000. This loan facility is used for working capital. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.50%. This loan facility will mature on September 14, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, Subsidiary, obtained an loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 (formerly MT Andaman Sea) vessel into FSO. This loan facility is subjected to floating interest rate of 10.00% per year. This loan facility will be repaid in 60 times installments and will mature on Maret 29, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, Subsidiary, obtained an loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of LPG/C Gas Enchanted vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00% per year. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 21, 2021.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Tanker MT bernama "SHIP 111" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. 4 (empat) unit bangunan kantor (office space) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik PT Prima Sarana Abadi, Pihak berelasi;
4. 1 (satu) unit kapal Tug boat "S Cathrina" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
5. 1 (satu) unit kapal LPG/C "Gas Suasa" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan;
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham dan perubahan Direksi dan Komisaris wajib diberitahukan kepada Hana.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

This loan facilities is secured by:

1. *1 (One) unit of Tanker MT vessel named "SHIP 111" owned by SBS, Subsidiary (Note 9)*;
2. *Personal guarantees from related parties*;
3. *4 (four) units of office space (office space) located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by PT Prima Sarana Abadi, Related party*;
4. *1 (One) unit of Tug boat "S Cathrina" owned by SBS, Subsidiary (Note 9)*;
5. *1 (One) unit of LPG/C "Gas Suasa" owned by SBS, Subsidairy (Note 9).*

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Provide a written report if the Company and SBS, Subsidiary, obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;*
2. *Authorizes Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facility;*
3. *Accepting Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;*
4. *Distribute business activities through the accounts in Hana;*
5. *Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;*
6. *Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month;*
7. *Changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders and Board of Directors and Commissioners shall be notified to Hana no later than one week after the changes.*

Interest expense of long-term bank loan of Hana for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Utang bank kepada Maybank terdiri dari:

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Bank loan to Maybank consist of:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman berjangka			*Term loan*
EJ	-	16.100.000	*EJ*
SBS	10.090.000	14.724.000	*SBS*
Total	**10.090.000**	**30.824.000**	***Total***
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman berjangka			*Term loan*
EJ	-	16.100.000	*EJ*
SBS	6.712.000	6.272.000	*SBS*
Total	**6.712.000**	**22.372.000**	***Total***
Bagian utang jangka panjang	**3.378.000**	**8.452.000**	***Long-term portion***

EJ, Entitas Anak

Pada tanggal 31 Oktober 2013, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn., EJ, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembelian kapal FSO Perusahaan yang bernama Federal II dari Maybank dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 42.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan tanggal 20 September 2018, dan dikenakan bunga pinjaman 6,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian sebagai berikut:

EJ, Subsidiary

On October 31, 2013, based on Deed of Credit Agreement Notary No. 88 of M. Nova Faisal, S.H., Mkn., EJ, Subsidiary, obtained term loan facility for purchase FSO Vessel named Federal II from Maybank with maximum credit facility amounting to USD 42,000,000. This loan will be due on September 20, 2018, and bears interest 6.5% per year.

This loan facility will be paid through monthly installments, with details as follows:

Angsuran/*Installment*	
Tahun/*Year*	**Jumlah/*Amount* USD**
2014	3.300.000
2015	6.600.000
2016	7.200.000
2017	8.400.000
2018	16.100.000

Pinjaman ini dijaminkan dengan bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8) dan jaminan perusahaan dari seluruh pemegang saham.

This loan is secured using restricted bank (Note 8) and the corporate guarantee from all shareholders.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

EJ, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Maybank, EJ, Entitas Anak, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. EJ harus menjaga rasio keuangan Debt to equity ratio maksimal 4,2x;
2. Mengubah struktur pemegang saham atau kepemilikan dan manajemen EJ;
3. Menggabungkan, mengakuisisi, menjual atau mentransfer hak atas aset EJ dan penjamin;
4. Mengubah nama, sektor industri dan status hukum EJ;
5. Setiap amandemen Letter of Award kepada Konsorsium Federal II untuk FSO Oil dari CNOOC yang akan diikuti oleh Perjanjian Charter antara CNOOC dan EJ, yang dapat mempengaruhi kewajiban keuangan EJ kepada Maybank, harus diinformasikan secara tertulis dan disetujui oleh Maybank selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum tanggal amandemen;
6. Menarik modal yang telah dibayar;
7. EJ harus mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Maybank untuk investasi atau proyek baru, dan memberikan prioritas pertama kepada Maybank untuk membiayai selama investasi atau proyek baru tersebut tidak akan mempengaruhi arus kas EJ untuk fasilitas tersebut;
8. Melakukan pembayaran dividen dan membayar utang pemegang saham;
9. Melakukan ekspansi yang dapat mempengaruhi kemampuan EJ untuk membayar kepada Maybank;
10. Dikenakan tambahan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap hutang lebih lanjut baik Perusahaan Afiliasi, pemegang saham maupun perusahaan dengan jaminan atau tanpa jaminan, serta Maybank memiliki hak untuk meminta penyelesaian fasilitas ini setiap saat;
11. Kegagalan dalam menjalankan positif, negatif, informasi dan lainnya syarat perjanjian Maybank;
12. Kegagalan pada perjanjian pinjaman lainnya dengan pihak ketiga;
13. Membubarkan EJ atau mengurangi atau mengizinkan adanya merger, konsolidasi, atau memperoleh semua atau beberapa bagian substansial dari aset atau persediaan modal dari perusahaan lain atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan semua atau sebagian besar harta atau asetnya, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam kegiatan normal usahanya.

Pada tanggal 21 September 2018, EJ, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 42.000.000 berdasarkan surat keterangan lunas No. S.2018.183/DIR GLOBAL-Corporate Banking dari Maybank.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

EJ, Subsidiary (continued)

During the term of the loan with Maybank, EJ, Subsdiary, is required to comply with certain conditions, as following:

1. *EJ must maintain financial ratio Debt to equity ratio maximal 4.2x;*
2. *Change the shareholder or ownership structures and management of EJ;*
3. *Merges, acquisition, sell or transfer rights over the EJ's and guarantor's assets;*
4. *Changed the name, industry sector and legal status of EJ;*
5. *Any amendment Letter of Award to Consortium Federal II for the Oil FSO from CNOOC which will be followed by Charter Agreement between CNOOC and EJ, that could affect EJ's financial obligation to Maybank, must be informed in written and approved by Maybank at the latest of 1 (one) month before the date of amendment;*
6. *Withdraw any capital that has been duty paid;*
7. *EJ must get Maybank writer approval for any new investment or projects, and give first priority to Maybank to finance as long as the new investment or project will not affect EJ's cash flow for the facility;*
8. *Make any payment for dividend and repay shareholders' loan;*
9. *Perform a company expansion that can be affected the EJ's ability to repay Maybank;*
10. *Incur additional, directly or indirectly, any further indebtedness whether secured or unsecured Affiliated Company, shareholder, Maybank has the right to ask for settlement for these facilities at any time;*
11. *Default on performing positive, negative, information and other Maybank condition covenants;*
12. *Default on any other lending agreement with a third party;*
13. *Dissolve the company or underfake or permit any merger, consolidation, or acquire all or some substantial parts of the assets or capital stock of any other company or sell, leases, transfer or otherwise dispose of all or a significant portion of its property or assets, except for transaction carried out in the normal course of its business.*

On September 21, 2018, EJ, Subsidiary, has fully paid long-term bank loan of Term Loan facility amounting to USD 42,000,000 based on full payment certificate No. S.2018.183/DIR GLOBAL-Corporate Banking of Maybank.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2011, sesuai dengan perjanjian kredit yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 37.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Petrostar milik SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2020 dan dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun.

2. Fasilitas bank guarantee loan, dengan maksimum kredit sebesar USD 5.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pemenuhan kewajiban PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT Petrochina International Jabung Ltd. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh SBS, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Entitas Anak atas nama Petrostar (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Anak yaitu PT Suasa Inti Sejahtera dan Adrian Tenden.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Maybank, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank, SBS, Entitas Anak tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. SBS tidak dapat menjaminkan aset yang dijaminkan ke Maybank;
2. Seluruh perubahan atas *Rental Agreement* dari LPG Petrostar dengan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga dengan SBS yang dapat mempengaruhi kewajiban SBS, harus diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh bank dalam waktu 1 bulan sebelum perubahan;
3. Menarik modal saham;
4. Melakukan pelunasan utang pemegang saham;
5. Memberikan dana yang diperoleh dari utang bank kepada pihak berelasi, pemegang saham dan entitas anak.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Maybank untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

On October 17, 2011, in accordance with the credit agreement notarized by Notarial Deed of Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, Subsidiary, obtained loan facility as follows:

1. *Term loan facility, with a maximum credit amounted to USD 37,000,000. This loan facility was used to purchase the Petrostar vessel owned by SBS, Subsidary. This loan facility will expired on March 20, 2020 and bears interest rate of 6.3% per year.*

2. *Bank guarantee loan facility, with a maximum credit amounted to USD 5,500,000. This loan facility was used for the fulfillment of the obligations of PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT Petrochina International Jabung, Ltd. Until September 30, 2018, this loan facility has not been used by SBS, Subsidiary.*

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit vessel of the Subsidiary in the name of Petrostar (Note 9);*
2. *Personal guarantees from related parties;*
3. *Corporate Guarantee from the Subsidiary's shareholders, PT Suasa Inti Sejahtera and Adrian Tenden.*

During the term of the loan with Maybank, without the prior written notification to Maybank, SBS, Subsidiary may not do the following:

1. *SBS may not pledge collateral given to Maybank;*

2. *All changes on Rental Agreement from LPG Petrostar with PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party with SBS that could affect SBS's obligations, shall be notified in writing and is to be approved by the bank within 1 month before the changes;*

3. *Withdraw share capital;*
4. *Paid off shareholder loans;*
5. *Provide funds raised from bank loans to related parties, shareholders and subsidiary.*

Interest expense of long-term bank loan of for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Utang bank kepada Maybank terdiri dari:

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Bank loan to Maybank consist of:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Entitas Induk			*The Company*
Kredit Investasi *Refinancing*	675.000	1.355.173	*Refinancing Credit Investment*

Entitas Induk

Pada tanggal 30 September 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman investasi dan fasilitas bank garansi (BG) dengan BRI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2016 berdasarkan surat No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi *refinancing* (KI), dengan maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* kapal Ina Sela dan Ina Permata I. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 tanggal 18 Agustus 2016.

2. Fasilitas pinjaman bank garansi (BG), dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.220.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan penyerahan dan pelaksanaan atas proyek sewa kapal CNOOC 114 oleh CNOOC SES Ltd. di Cinta Terminal di Laut Jawa. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan sejak tanggal akad kredit. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 20 tanggal 18 Agustus 2016. Pada tanggal 13 Februari 2017, berdasarkan surat No. B.206/ADK-DKR-1/02/2017, Entitas Induk telah mendapatkan persetujuan dari BRI untuk melakukan penutupan seluruh fasilitas pinjaman bank garansi.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 tanggal 15 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 11 tanggal 13 Februari 2017. Fasilitas pinjaman ini telah di perpanjang berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.144-OPK/DKS/10/2018 pada tanggal 12 Oktober 2018 atas fasilitas pinjaman "Bank Garansi" antara Entitas Induk dengan BRI, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan *tender/ bidbond, performance bond* atas proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

The Company

On September 30, 2010, the Company signed investment loan agreement and bank guarantee (BG) facility with BRI. This loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2016 by letter No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016 with the following facilities:

1. *Refinancing credit investment facility (KI), with maximum loan amounted to USD 3,500,000. This loan facility was used for refinancing Ina Sela and Ina Permata I. This loan facility will expired on March 23, 2019. This agreement has been notarized by Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 dated August 18, 2016.*

2. *Bank guarantee (BG) loan facility, with maximum loan of USD 3,220,000. This facility was used to guarantee delivery and performance guarantee of charter project of CNOOC 114 vessels by CNOOC SES Ltd. in Cinta Terminal at West Java. This loan will expired on 12 (twelve) months from the date of credit agreement. This agreement has been notarized by Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 20 dated August 18, 2016. On February, 2017, by letter No. B.206/ADK-DKR-1/02/2017, the Company has received approval from BRI to close the whole Bank guarantee loan facility.*

Based on Credit Facility Agreement No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 dated December 15, 2016 which has been notarized by Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH., No. 11 dated February 13, 2017. This loan facility has been extended with Credit Facility Agreement No. R.II.144-OPK/DKS/10//2018 dated October 12, 2018 of loan facility "Bank Guarantee" between the Company with BRI with a maximum loan of USD 700,000. This facility was used to guarantee the tender/bidbond, performance bonds projects of the Company. This loan facility will mature on October 1, 2019.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Entitas Induk senilai Rp 28.581.000.000 (setara dengan USD 2.064.206) untuk fasilitas BG *Line* dan Rp 56.000.000.000 (setara dengan USD 4.044.489) untuk fasilitas pinjaman berjangka (Catatan 5);
2. 3 (tiga) unit kapal Entitas Induk atas nama Ina Tuni, Ina Sela dan Ina Permata I (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BRI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BRI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan aset Entitas Induk;
2. Menjaminkan Entitas Induk kepada pihak lain;
3. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain;
4. Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
5. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
6. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lain;
7. Melakukan investasi, perluasan usaha, dan penjualan aset Entitas Induk melebihi Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 361.115) dalam jangka waktu satu tahun;
8. Memiliki utang piutang dengan pihak berelasi;
9. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan saham dan perubahan struktur permodalan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BRI untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Utang bank kepada BCCBI terdiri dari:

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

The Company (continued)

This loan facility is secured by:

1. *Trade receivables of the Company amounted to Rp 28,581,000,000 (equivalent to USD 2,064,206) for BG Line facility and Rp 56,000,000,000 (equivalent to USD 4,044,489) for a term loan facility (Note 5);*
2. *3 (three) unit vessels of the Company in the name of Ina Tuni, Ina Sela and Ina Permata I (Note 9).*

During the term of the loan with BRI, without prior written notification to BRI, the Company may not do the following:

1. *Perform merger, acquisition and sale of assets of the Company;*
2. *Pledge the Company to another party;*
3. *Made an investment to another company;*
4. *Fully paid and/or pay off debt to shareholders before the debt to BRI is fully paid;*
5. *Make interest payments on shareholder loans;*
6. *Received a loan from another bank or other financial institution;*
7. *Invest, perform business expansion and sell the Company's assets exceeding Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 361,115) within a period of one year;*
8. *Have loan with related parties;*
9. *Make changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/transfer of shares and changes in capital structure.*

Interest expense of long-term bank loan of BRI for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Bank loan to BCCBI consist of:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Entitas Induk			*The Company*
Investment Loan	383.340	596.143	*Investment Loan*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Kredit Investasi 1	20.766	71.156	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	1.934.366	2.483.042	*Investment Credit 2*
Total	**2.338.472**	**3.150.341**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (continued)

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Entitas Induk			*The Company*
Investment Loan	233.969	235.319	*Investment Loan*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Kredit Investasi 1	20.766	65.350	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	967.183	902.924	*Investment Credit 2*
Total	**1.221.918**	**1.203.593**	***Total***
Bagian utang jangka panjang	**1.116.554**	**1.946.748**	***Long-term portion***

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 0018/SPPK-BWKI/KCP-PSG/IV/15 tanggal 16 April 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan BCCBI. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, SH. No. 43 tanggal 16 April 2015 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Kredit Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian *sparepart* kapal dengan anggaran sebesar USD 2.415.200. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 25 kali angsuran dan fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 Juli 2017.

2. Kredit Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 780.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 25 kali angsuran dan fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 Juli 2017.

3. Kredit Investasi BG *Line*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mengikuti proyek tender penyewaan kapal di perusahaan Migas Nasional. Pada tanggal 19 Mei 2016, berdasarkan surat No. 026/BWK-PSG/AY/V/16, Entitas Induk telah mendapatkan persetujuan dari BCCBI untuk melakukan penutupan seluruh fasilitas Kredit Investasi BG *Line*.

Fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1 dan 2 dikenai bunga sebesar 7%.

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018 sebagai berikut:

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 0018/SPPK-BWKI/KCP-PSG/IV/15 dated April 16, 2015, the Company signed investment credit agreement with BCCBI. This agreement has been notarized by Notarial Deed of Johny Dwikora Aron, SH. No. 43 dated April 16, 2015 with the following facilities:

1. *Investment Credit 1, with a maximum loan of USD 1,500,000. This facility was used for the purchase of vessel spareparts with a budget of USD 2,415,200. This loan will be repaid in 25 installments and this facility has been fully paid on July 19, 2017.*

2. *Investment Credit 2, with a maximum loan of USD 780,000. This facility was used for the takeover of credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. This loan will be repaid in 25 installments and this facility has been fully paid on July 19, 2017.*

3. *BG Line Investment Credit, with a maximum loan of USD 200,000. This facility was used to follow the tender project charter vessel in national oil and gas company. On May 19, 2016, by letter No. 026/BWK-PSG/AY/V/16, the Company has received approval from BCCBI to close the whole BG Line Investment Credit facility.*

Investment Credit Loan facility 1 and 2 are subject to interest at 7%.

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. This loan facility has been amended several times, most recently based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 on the date March 28, 2018 as follows:

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

1. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 April 2019 sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun.
2. Fasilitas pinjaman Investment Loan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 April 2020 sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun.

Kedua fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dengan BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Direksi dan Komisaris;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin/menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

SBS, Entitas Anak

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Notaris Sugito Tedjamulja, SH. No. 72 tanggal 24 Januari 2014, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCCBI sebesar Rp 3.500.000.000 (setara dengan USD 253.715) untuk pembelian bangunan SBS, Entitas Anak.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (continued)

The Company (continued)

1. Bank overdraft loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 750,807). This loan facility will mature on April 5, 2019 since the credit agreement was signed and bears interest at 11.50% per annum.

2. Investment Loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 750,807). This loan facility will mature on April 5, 2020 since the loan agreement is signed and is subject to an interest rate of 11.50% per annum.

Both of these loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel Ina Waka owned by the Company (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties;
3. The Company Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, the Company may not do the following:

1. Lease or transfer collateral items for a loan with BCCBI without any prior written consent;
2. Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Directors and Commissioners;
3. Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization;
4. Commit as guarantor/offers assets of the Company to other parties;

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

SBS, Subsidiary

In accordance with the Credit Agreement Notarial Deed of Tedjamulja Sugito, SH. No. 72 dated January 24, 2014, SBS, Subsidiary, obtained Investment Credit 1 facility from BCCBI amounted to Rp 3,500,000,000 (equivalent to USD 253,715) for the purchase of the building of SBS, Subsidiary.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2019 atau selama 60 bulan dan dikenai bunga pinjaman sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 27 Januari 2016 sesuai dengan perjanjian kredit No. 002/SPPK-BWKI/KCP-PSG/I/16, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar Rp 34.000.000.000 (setara dengan USD 2.455.583) untuk pembelian kapal SBS. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2017 atau selama 13 bulan dan dikenai bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

Pada tanggal 7 Maret 2017, Entitas Anak menerima surat keterangan lunas utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi 2 dengan surat No. 157/CCBI/DCOP-EXT/III/2017 dari BCCBI.

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh Entitas Anak dari BCCBI (Catatan 10).

Pada tanggal 5 September 2017 sesuai dengan perjanjian kredit No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/2017, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas baru Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar USD 2,750,000 untuk pembelian sparepart kapal Andaman Sea untuk proses konversi kapal tanker ke FSO (*Floating Storage Offloading*). Pinjaman ini dikenai bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dengan BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Direksi dan Komisaris;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin/menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

This loan will mature on January 24, 2019 or for 60 months and bears interest rate of 12% per year.

On January 27, 2016 in accordance with the credit agreement No. 002/SPPK-BWKI/KCP-PSG/I/16, SBS, Subsidiary, obtained Investment Credit 2 facility from BCCBI Rp 34,000,000,000 (equivalent to USD 2,455,583) for the acquisition of the vessels of SBS. This loan will mature on February 27, 2017 or for 13 months and bears interest rate of 13.5% per year.

On March 7, 2017, Subsidiary received full payment certificate long-term bank loan of Credit Investment 2 facility by letter No. 157/CCBI/DCOP-EXT/III/2017 from BCCBI.

These loans are jointly secured in combination with other loan facility obtained by the Subsidiary from BCCBI (Note 10).

On September 5, 2017 in accordance with the credit agreement No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/17, SBS, Subsidiary, obtained new Investment Credit 2 facility from BCCBI USD 2,750,000 for the acquisition of sparepart of Andaman Sea vessel for the conversion to FSO (Floating Storage Offloading). This loan facility bears interest rate of 7% per year. This loan will mature on September 12, 2020.

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. *Lease or transfer collateral items for a loan with BCCBI without any prior written consent;*
2. *Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Directors and Commissioners;*
3. *Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization;*
4. *Commit as guarantor/offers assets of the Company to other parties;*

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 pada tanggal 22 September 2018, memperoleh tambahan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman bank garansi (BG), dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *performance guarantee* atau *bid guarantee* untuk proyek - proyek Entitas Induk dan BG juga dapat digunakan SBS dan EJ, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.
2. Fasilitas pinjaman valuta asing, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100,000 tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh Entitas Induk dari Permata (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dalam fasilitas kredit dari Permata (Catatan 10).

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018, SBS, Entitas Anak, menutup fasilitas *invoice financing,* pinjaman bank garansi dan pinjaman valuta asing dari Permata.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On December 5, 2011, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facility has been amended several times, most recently by Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 on September 22, 2018, obtained additional facilities as follows:

1. *Bank guarantee (BG) loan facility, with maximum loan of USD 1,000,000. This facility was used to finance the performance guarantee or bid guarantee for projects of the Company and BG also can be used for SBS and EJ, Subsidiary. This loan will mature on April 26, 2019.*
2. *Foreign currency loan facility, with a maximum loan of USD 100,000 in 2018. This facility was used to support the Company's need of foreign exchange. This loan will mature on April 26, 2019.*

These loans are jointly secured in combination with other loan facility obtained by the Company from Permata (Note 10).

During the term of the loan with Permata, the Company is required to comply requirements as required in the credit facilities from Permata (Note 10).

Based on Facility Closing Letter No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 30, 2018, SBS, Subsidiary, closed financing invoice, bank guarantee loan and foreign currency loan facilities from Permata.

Interest expense of long-term bank loan of Permata for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Bank loan to BNI consist of:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Kredit Investasi	29.000.000	-	*Investment Credit*

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Kredit Investasi	2.700.000	-	*Investment Credit 1*
Bagian utang jangka panjang	**26.300.000**	**-**	***Long-term portion***

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal FSO SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga sebesar 6,00% dan akan dilunasi dalam 65 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama "SHIP 115" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Piiutang kontrak "*Time Charter For Oil/Condensate FSO Services"* antara SBS, Entitas Anak, dengan Petrochina International Jabung Ltd.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
4. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan *(ultimate shareholder);*
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI *(Sub-Ordinated Loan);*
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;

SBS, Subsidiary

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/ 090/R dated April 11, 2018, SBS, Subsidiary, entered into investment credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility is use for refinancing to purchase of FSO SHIP 115 vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 6.00% per year and will be repaid in 65 installments and will mature on September 18, 2024.

This loan facilities is secured by:

1. *1 (One) unit of FSO vessel named "SHIP 115" owned by SBS, Subsidiary (Note 9)*;
2. *Personal guarantees from related parties*;
3. *Contract receivables* "*Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, Subsidiary, and Petrochina International Jabung Ltd.*

During the term of the loan with BNI, SBS, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Conduct a merger, or consolidate with another company;*
2. *Execute an investments, capital investments or take over shares in other companies;*
3. *Allow other parties to use the Company for other parties' business activities;*
4. *Changing the form or status of corporate law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring the company's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder;*
5. *Repay all or part of the Company's debt to shareholders / or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (Sub-ordinated Loans);*
6. *Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business;*

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
8. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah);
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Grup kepada BNI) kepada pihak lain;
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan;
11. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
12. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun;
14. Mengubah bidang usaha;
15. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/ penyertaan pada perusahaan lain;
16. Melakukan investasi yang melebihi proceed perusahaan (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham apda perusahaan lain;
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban saudara yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain;
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/ atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya;
20. Membebankan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/atau afiliasi kepada saudara yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non operasional;
21. Menarik kembali modal yang telah disetor;
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business;
8. Take a lease from leasing companies of more than Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah);
9. Bind himself as Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the Group to BNI) to other parties;
10. Selling and/or renting property or collateral items;
11. Liquidate the Company and declare bankruptcy;
12. Use company funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI;
13. Pawn or in other ways insure the company's shares to any party;
14. Change business fields;
15. Mergers, acquisitions or investments/investments in other companies;
16. Execute an investments that exceed the company's proceedings (EAT + Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies;
17. Establish a new business that is not related to an existing business;
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties;
19. Repay/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans/loans/debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates;
20. Charge in any form of debt to shareholders and/or affiliates to you related to self financing and cash deficiency either operational or non-operational;
21. Withdrawing the paid-in capital;
22. Make agreements and unreasonable transactions.

Interest expense of long-term bank loan of BNI for the Nine months period then ended on September 30, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. UTANG PEMBIAYAAN / *16. FINANCING PAYABLES*

Utang pembiayaan terdiri dari: / *Financing payables consist of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Entitas Induk			*The Company*
PT BCA Finance	62.866	-	*PT BCA Finance*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	146.070	-	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Total	**208.936**	**-**	***Total***
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of financing payables***
Entitas Induk			*The Company*
PT BCA Finance	56.866	-	*PT BCA Finance*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	20.594	-	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Total	**77.460**	**-**	***Total***
Bagian utang jangka panjang	**131.476**	**-**	***Long-term portion***

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 994.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 30.924.500 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

The Company

On August 8, 2018, the Company, obtained financing facility from BCAF for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 994,000,000 and bears interest fixed at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 30,924,500 per month will be due on July 8, 2021.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 3.001.968.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 83.388.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Febuari 2021.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

SBS, Subsidiary

On March 28, 2018, SBS, Subsidiary, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 and bears interest fixed at 4.25% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 83,388,000 per month will be due on February 28, 2021.

Interest expenses on financing payables for the year ended September 30, 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

17. UTANG PIHAK KETIGA / *17. DUE TO THIRD PARTIES*

Utang pihak ketiga terdiri dari: / *Due to third parties consist of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
PT Bumi Investama Mandiri	13.308.372	13.292.780	*PT Bumi Investama Mandiri*
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd, Singapura	5.629.031	5.629.031	*Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd, Singapore*
PT Suasa Inti Sejahtera	1.027.137	1.009.342	*PT Suasa Inti Sejahtera*
Total	**19.964.540**	**19.931.153**	***Total***

Pada tanggal 25 April 2018, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *bridging loan* sebesar USD 25.000.000 dari EFA RET Management Pte Ltd, Singapura. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kapal FSO SHIP 115 selama kapal FSO tersebut masih dalam masa konversi. Fasilitas ini telah dilunasi melalui pencairan kredit dari BNI pada tanggal 10 September 2018.

On April 25, 2018, SBS, Subsidiary, obtained a bridging loan facility of USD 25,000,000 from EFA RET Management Pte Ltd, Singapore. This facility is used to vessel financing of FSO SHIP 115 during conversion period. This facility was fully paid through credit loan facility from BNI dated September 10, 2018.

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, Entitas Anak, atas pembelian kapal milik EJ, Entitas Anak, dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, Entitas Anak, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Loan to PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, Subsidiary, on the purchase of EJ's vessel, Subsidiary, and for financing operational activities in EJ, Subsidiary, before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd, Singapura merupakan utang milik EJ, Entitas Anak, atas pembelian kapal milik EJ, Entitas Anak, dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, Entitas Anak, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Loan to Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd, Singapore represents loan of EJ, Subsidiary, on the purchase of EJ's vessel, Subsidiary, and for financing operational activities in EJ, Subsidiary, before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Utang kepada PT Suasa Inti Sejahtera merupakan utang atas pembiayaan untuk pembelian kapal milik SBS, Entitas Anak. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Loan to PT Suasa Inti Sejahtera is loan to refinance for the purchase of vessel owned by SBS, Subsidiary. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Pada tanggal 30 September 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan paska kerja karyawan berdasarkan perhitungan manajemen. Sedangkan pada 31 Desember 2017, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2018 untuk Entitas Induk dan 8 Februari 2018 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of September 30, 2018, the Group recognize employee benefits cost based on the management calculation. Meanwhile in December 31, 2017, the Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo Aktuaria in its reports dated February 28, 2018 for the Company and February 8, 2018 for Subsidiaries as of December 31, 2017, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Tingkat diskonto per tahun	6,63% - 6,92%	6,63% - 6,92%	*Discount rate per year*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5% - 10%	5% - 10%	*Average salary increase per year*
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011	TMII - II 2011	*Mortality rate*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	829.195	807.494	*Present value of defined benefit obligation*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Beban jasa kini	34.113	47.736	*Current service cost*
Beban bunga	35.808	50.110	*Interest cost*
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	**69.921**	**97.846**	***Total employee benefits expenses (Note 23)***

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	-	(140.480)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	82.946	256.553	*Adjustment based on experience liabilities program*
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**82.946**	**116.073**	***Total expense recognized in other comprehensive income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Saldo awal	807.494	581.107	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan (Catatan 23)	69.921	97.846	*Employee benefits expense for the current period (Note 23)*
Pembayaran manfaat	(51.557)	(24.817)	*Benefit paid*
Penghasilan komprehensif lain	82.946	116.073	*Other comprehensive income*
Saldo Entitas Anak saat diakuisisi	-	44.745	*Balance of Subsidiaries as at acquisition*
Penyesuaian selisih kurs	(79.609)	(7.460)	*Adjustment of foreign exchange*
Saldo akhir	**829.195**	**807.494**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the sum of employee benefit liabilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto S.H., dated May 28, 2018, are as follows:

	30 September 2018/*September 30, 2018*			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.288	*PT Maxima Prima Sejahtera*
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	*PT Goldenheaven Prima Investama*
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	*Public (under 5%)*
Total	**2.719.790.000**	**100,00%**	**19.379.250**	***Total***

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of and December 31, 2017 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows :

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	40,00%	7.043.288	*PT Maxima Prima Sejahtera*
PT Goldenheaven Prima Investama	1.000.000.000	40,00%	7.043.288	*PT Goldenheaven Prima Investama*
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	20,00%	3.730.000	*Public (under 5%)*
Total	**2.500.000.000**	**100,00%**	**17.816.577**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the details of additional paid-in capital consists of:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	*Excess of the intial public offering share price over par value*
Dikurangi:			*Less:*
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	*Stock issuance cost*
Subtotal	1.145.370	1.145.370	*Subtotal*
Selisih lebih harga saham PMTHMETD	10.860.580	-	*Excess share price of PMTHMETD*
Pengampunan pajak	10.000	10.000	*Tax amnesty*
Efek dari Entitas Anak Pengampunan pajak	20.000	20.000	*Effect of acquisition of Subsidiary Tax amnesty*
Saldo akhir	**12.035.950**	**1.175.370**	***Ending balance***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1318/PP/WPJ.07/2016 tanggal 24 November 2016 dengan jumlah sebesar USD 10.000 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Pada tanggal 14 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. SBS, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-9597/PP/WPJ.04/2016 tanggal 16 Desember 2016 dengan jumlah sebesar USD 10.000 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Pada tanggal 20 Desember 2016, PUL, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. PUL, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-25910/PP/WPJ.06/2016 tanggal 27 Desember 2016 dengan jumlah sebesar USD 5.000 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Pada tanggal 27 Desember 2016, EJ, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. EJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-10711/PP/WPJ.04/2016 tanggal 29 Desember 2016 dengan jumlah sebesar USD 5.000 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2017, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 2 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui:

a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk;

b. Pembagian dividen tunai sebesar USD 375.488 untuk tahun buku 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2018, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 17 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembetukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

On November 15, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1318/PP /WPJ.07/2016 dated November 24, 2016 with the amount of USD 10,000 from the tax office, which represents cash.

On December 14, 2016, SBS, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. SBS, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-9597/PP/WPJ.04/2016 dated December 16, 2016 with the amount of USD 10,000 from the tax office, which represents cash.

On December 20, 2016, PUL, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. PUL, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-25910/PP/WPJ.06/2016 dated December 27, 2016 with the amount of USD 5,000 from the tax office, which represents cash.

On December 27, 2016, EJ, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. EJ, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-10711/PP/WPJ.04/2016 dated December 29, 2016 with the amount of USD 5,000 from the tax office, which represents cash.

Cash Dividends and General Reserves

Based on General Meeting of Shareholders held on May 3, 2017, notarized by Notarial Deed No. 2 on the same date, of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved:

a. The appropriation of general reserves amounted to USD 300,000 from the Company's retained earnings;
b. The distribution of cash dividends amounted to USD 375,488 for the financial year 2016.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 21, 2018, notarized by Notarial Deed No. 17 on the same date, of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounted to USD 300,000 from the Company's retained earnings.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUE*

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customers are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**30 September 2017/ *September 30, 2017***	
CNOOC SES Ltd, Malaysia	19.481.701	14.152.975	*CNOOC SES Ltd, Malaysia*
BUT Petrochina International Jabung Ltd	16.919.174	8.342.382	*BUT Petrochina International Jabung Ltd*
BUT Chonocophilips (Grissik) Ltd	3.998.400	-	*BUT Chonocophilips (Grissik) Ltd*
BUT ENI East Sepinggan	2.727.760	-	*BUT ENI East Sepinggan*
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.000.800	943.837	*BUT Petrogas (Basin) Ltd*
PT Pertamina (Persero) RU.II	940.514	-	*PT Pertamina (Persero) RU.II*
PT Meindo Elang Indah	5.360	-	*PT Meindo Elang Indah*
PT Timas Suplindo	85	531.045	*PT Timas Suplindo*
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	-	8.690.930	*PT Pelayaran Trans Parau Sorat*
Total	**45.073.794**	**32.661.169**	***Total***

Rincian jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	***30 September 2017/ September 30, 2017***	
CNOOC SES Ltd, Malaysia	19.481.701	14.152.975	*CNOOC SES Ltd, Malaysia*
BUT Petrochina International Jabung Ltd	16.919.174	8.342.382	*BUT Petrochina International Jabung Ltd*
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	-	8.690.930	*PT Pelayaran Trans Parau Sorat*
Total	**36.400.875**	**31.186.287**	***Total***

Seluruh pendapatan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 berasal dari pihak ketiga.

All revenue for the Nine months period then ended September 30, 2018 and 2017 were derived from third parties.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**30 September 2017/ *September 30, 2017***	
Beban *charter*	7.588.506	6.390.414	*Charter expenses*
Beban kapal			*Vessels expenses*
Penyusutan (Catatan 9)	7.974.526	5.583.630	*Depreciation (Note 9)*
Gaji	3.276.646	2.029.005	*Salaries*
Perlengkapan dan konsumsi	2.093.576	898.653	*Supplies and vessels*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.610.214	917.997	*Repair and maintenance*
Asuransi	1.046.756	793.670	*Insurances*
Akomodasi dan perjalanan	358.028	211.261	*Accommodation and travels*
Drydock	96.356	-	*Drydock*
Lainnya	1.924.032	1.178.005	*Others*
Total	**25.968.640**	**18.002.635**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Seluruh beban pokok pendapatan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 dibayarkan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Pada 30 September 2018, terdapat pembelian dari PT GHS Maritim Indonesia, pihak berelasi (Catatan 7b).

Terdapat beban pokok pendapatan kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan kepada PT Banyu Laju Shipping sebesar USD 4.517.217 (setara dengan 17,39% dari total beban pokok pendapatan).

22. COST OF REVENUE (continued)

All cost of revenue for the Nine months period ended September 30, 2018 and 2017 were paid to third parties dan related party.

In September 30, 2018, there was purchases from PT GHS Maritim Indonesia, related party (Note 7b).

There is cost of revenue to suppliers that exceeds 10% from cost of revenue to PT Banyu Laju Shipping amounting to USD 4,517,217 (equivalent to 17.39% from cost of revenue).

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consists of:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**30 September 2017/ *September 30, 2017***	
Gaji dan tunjangan	1.208.956	1.343.876	*Salaries and allowances*
Jasa tenaga ahli	428.263	318.865	*Professional fees*
Tender and performance bond	256.939	64.205	*Tender and performance bond*
Perjalanan dan transportasi	210.974	117.068	*Travel and transportations*
Penyusutan (Catatan 9)	174.760	162.331	*Depreciation (Note 9)*
Jamuan dan sumbangan	102.486	43.087	*Entertainment and donation*
Perbaikan dan pemeliharaan	95.293	46.467	*Repair and maintenance*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	69.921	56.497	*Employee benefits (Note 18)*
Peralatan kantor	58.001	68.542	*Office supplies*
Asuransi	49.252	41.872	*Insurances*
Hukum dan lisensi	36.344	44.571	*Law and license*
Telepon, listrik dan air	23.250	15.471	*Telephone, electricity and water*
Sewa	8.270	44.710	*Rent*
Lainnya	182.078	108.539	*Others*
Total	**2.904.787**	**2.476.101**	***Total***

24. BEBAN BUNGA / *24. INTEREST EXPENSES*

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari: / *The details of interest expenses based on funding sources are as follows:*

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**30 September 2017/ *September 30, 2017***	
Utang bank			***Bank loan***
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.568.700	1.182.989	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	669.720	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	598.846	1.001.723	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	212.553	103.282	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.505	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.354	136.248	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	11.484	12.943	*PT Bank Permata Tbk*
Utang pihak berelasi			***Due to related party***
PT Goldenheaven Prima Investama	206.083	-	*PT Goldenheaven Prima Investama*
Utang pembiayaan			***Financing payables***
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7.172	-	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT BCA Finance	735	3.096	*PT BCA Finance*
Total	**4.440.152**	**2.440.281**	***Total***

25. SEGMEN OPERASI / *25. OPERATION SEGMENT*

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan. Jasa pelayaran terdiri dari pendapatan *charter* dan kontrak.

The Group manages and evaluates its operations as a business group consisting of shipping services and agency services. Shipping services consist of charter and contract income.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	30 September 2018/*September 30, 2018*			
	Jasa pelayaran/ *Shipping services*	**Jasa keagenan/ *Agent services***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN	35.233.272	9.840.522	45.073.794	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18.567.168	7.401.472	(25.968.640)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**16.666.104**	**2.439.050**	**19.105.154**	***GROSS PROFIT***
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN:				***UNALLOCATED EXPENSES:***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi			2.904.787	*General and administrative expenses*
Pajak penghasilan final			220.089	*Final income tax*
LABA USAHA			**15.980.278**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga - neto			(4.411.891)	*Interest expenses - net*
Beban administrasi bank			(367.130)	*Bank administration expenses*
Laba selisih kurs - neto			755.213	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto			1.819.353	*Others - net*
Total Beban Lain-lain - Neto			**(2.204.455)**	***Total Other Expense - Net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**13.775.823**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**(1.925.505)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO			**11.850.318**	***NET INCOME***

25. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***25. OPERATION SEGMENT (continued)***

	30 September 2018/*September 30, 2018*			
	Jasa pelayaran/ *Shipping services*	**Jasa keagenan/ *Agent services***	**Total/ *Total***	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali imbalan kerja			(82.946)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Dikurangi:				*Less:*
Manfaat pajak penghasilan			20.737	*Income taxes benefit*
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			**(62.209)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES***
LABA KOMPREHENSIF			**11.788.109**	***COMPREHENSIVE INCOME***
ASET SEGMEN	**239.731.776**	**2.420.538**	**292.152.314**	***SEGMENT ASSETS***
LIABILITAS SEGMEN	**144.960.151**	**2.441.556**	**147.401.707**	***SEGMENT LIABILITIES***

	30 September 2017/*September 30, 2017*			
	Jasa pelayaran/ *Shipping services*	**Jasa keagenan/ *Agent services***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN	25.738.487	6.922.682	32.661.169	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11.612.221	6.390.414	18.002.635	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**14.126.266**	**532.268**	**14.658.534**	***GROSS PROFIT***
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN:				***UNALLOCATED EXPENSES:***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi			2.476.101	*General and administrative expenses*
Pajak penghasilan final			238.201	*Final income tax*
LABA USAHA			**11.944.232**	***OPERATING INCOME***

25. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *25. OPERATION SEGMENT (continued)*

	30 September 2017/*September 30, 2017*			
	Jasa pelayaran/ ***Shipping services***	**Jasa keagenan/** ***Agent services***	**Total/** ***Total***	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga - neto			(2.859.386)	*Interest expenses - net*
Laba selisih kurs - neto			42.170	*Gain on foreign exchange - net*
Beban administrasi bank			(270.262)	*Bank administration expenses*
Lain-lain - neto			3.132.118	*Others - net*
Total Pendapatan Lain-lain - Neto			**44.640**	***Total Other Income - Net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**11.988.872**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**(1.372.315)**	***INCOME TAX BENEFIT***
LABA NETO			**10.616.557**	***NET INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali imbalan kerja			(106.587)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Dikurangi:				*Less:*
Manfaat pajak Penghasilan			26.647	*Income taxes benefit*
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			**(79.940)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES***
LABA KOMPREHENSIF			**10.536.617**	***COMPREHENSIVE INCOME***
ASET SEGMEN	**180.968.580**	**-**	**180.968.580**	***SEGMENT ASSETS***
LIABILITAS SEGMEN	**112.052.868**	-	**112.052.868**	***SEGMENT LIABILITIES***

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**30 September 2017/ *September 30, 2017***	
Laba periode berjalan	8.150.365	7.502.326	*Current period income*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	1.455.947.802	2.500.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**0,0056**	**0,0030**	***Basic earnings per share***

27. INSTRUMEN KEUANGAN / *27. FINANCIAL INSTRUMENTS*

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan

c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 September 2018/*September 30, 2018*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			***Financial assets classified as loan and receivables***
Kas dan setara kas	2.442.229	2.442.229	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	15.156.961	15.156.961	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	93.992	93.992	*Other receivables - third parties*
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.189.133	1.189.133	*Restricted banks*
Total Aset Keuangan	**18.882.315**	**18.882.315**	***Total Financial Assets***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

30 September 2018/*September 30, 2018*

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Finance liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	15.743.424	15.743.424	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	1.215.317	1.215.317	*Third parties*
Pihak berelasi	89.424	89.424	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	445.911	445.911	*Other payables - third parties*
Beban akrual	3.107.935	3.107.935	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	93.300.075	93.300.075	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	208.936	208.936	*Finance payable*
Utang pihak ketiga	19.964.540	19.964.540	*Due to third parties*
Uang pihak berelasi	4.319.434	4.319.434	*Due to related party*
Total Liabilitas Keuangan	**138.394.996**	**138.394.996**	***Total Financial Liabilities***

31 Desember 2017/*December 31, 2017*

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			***Financial assets classified as loan and receivables***
Kas dan setara kas	4.203.766	4.203.766	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	3.928.333	3.928.333	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	164.352	164.352	*Other receivables - third parties*
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.913.654	5.913.654	*Restricted banks*
Total Aset Keuangan	**14.210.105**	**14.210.105**	***Total Financial Assets***

Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Finance liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	447.190	447.190	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2.195.253	2.195.253	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.165	21.165	*Other payables - third parties*
Beban akrual	326.582	326.582	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	80.331.871	80.331.871	*Long-term bank loans*
Utang pihak ketiga	19.931.153	19.931.153	*Due to third parties*
Uang pihak berelasi	4.797.000	4.797.000	*Due to related party*
Total Liabilitas Keuangan	**108.050.214**	**108.050.214**	***Total Financial Liabilities***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

3. Nilai wajar utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted banks, short-term bank loans, trade payables third parties and related party, other payables - third parties and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.*

2. *The carrying amount of long-term bank loans and finance payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.*

3. *The fair value of due to related party and due to third parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the receivables because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted banks, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables in foreign currency.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

	30 September 2018/ *September 30, 2018*		**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan bank					*Cash and banks*
Kas					*Cash*
IDR	487.088.483	32.635	440.652.967	32.522	*IDR*
SGD	3.199	2.340	39.000	29.171	*SGD*
Bank					*Banks*
IDR	2.787.229.371	186.744	35.503.215.299	2.620.455	*IDR*
JPY	852.129	7.503	1.542.504	13.687	*JPY*
EUR	9.551	11.125	17.492	20.883	*EUR*
SGD	9.411	6.883	3.094	2.314	*SGD*
Piutang usaha - pihak ketiga					*Trade receivables - third parties*
IDR	10.619.057.416	711.304	10.340.716.730	763.163	*IDR*
Piutang lain-lain - pihak ketiga					*Others receivables - third parties*
IDR	225.457.758	15.106	8.915.950	658	*IDR*
EUR	-	-	17.492	20.883	*EUR*
Bank yang dibatasi penggunaannya					*Restricted banks*
IDR	1.030.101	69	17.008.618	1.255	*IDR*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka Pendek					*Short-term bank loans*
IDR	36.477.876.896	2.444.018	-	-	*IDR*
Utang usaha - pihak ketiga					*Trade payables - third parties*
IDR	4.170.953.594	279.454	19.552.796.166	1.443.093	*IDR*
Utang usaha - pihak berelasi					*Trade payables - Related party*
IDR	1.335.010.896	89.446	-	-	*IDR*
Utang lain-lain - pihak ketiga					*Other payables - third parties*
IDR	1.986.572.172	133.100	50.023.414	3.693	*IDR*
Beban akrual					*Accrued expense*
IDR	2.462.732.627	165.003	1.092.768.842	80.659	*IDR*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
IDR	53.554.965.919	3.588.183	9.040.566.368	667.299	*IDR*
Utang pembiayaan					*Financing Payables*
IDR	3.119.205.544	208.987	-	-	*IDR*
Aset (liabilitas) moneter - neto					***Monetary assets (liabilities) - net***
IDR	(88.957.454.519)	(5.962.159)	16.574.354.774	1.223.309	*IDR*
JPY	852.129	7.503	1.542.504	13.687	*JPY*
EUR	9.551	11.125	17.492	20.883	*EUR*
SGD	12.610	9.223	42.094	31.485	*SGD*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2018.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of September 30, 2018.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah USD 0,6570 untuk Rp 10.000, USD 0,7242 untuk 1 SGD, USD 0,8919 untuk 100 JPY, USD 1,1410 untuk 1 EUR dan USD 1,2889 untuk 1 GBP. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2018, liabilitas moneter bersih akan mengalami penurunan sebesar USD 115,463.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is USD 0.6570 for Rp 10,000, USD 0.7242 for 1 SGD, USD 0.8919 for 100 JPY, USD 1,1410 for 1 EUR and USD 1,2889 for 1 GBP. If these exchange rates are used at September 30, 2018, the net monetary assets will be decreased by USD 115,463.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation explosure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid explosure from short term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange explosure.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas, utang bank dan utang pembiayaan.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, bank loans and financing payables.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

	30 September 2018/*September 30, 2018*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*Due in 5th Year*	Total/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Setara kas/*Cash equivalents*	1,50%	2.182.115	-	-	-	-	2.182.115
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	5,00% - 11,50%	15.743.424	-	-	-	-	15.743.424
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	6,00% - 12,00%	25.717.220	20.104.060	16.914.489	13.630.692	16.933.614	93.300.075
Utang pembiayaan/ *Finance lease*	4,00% - 4,25%	77.460	84.150	47.326	-	-	208.936

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan) / *MARKET RISK (continued)*

Risiko Suku Bunga (lanjutan) / *Interest Rate Risk (continued)*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*Due in 5th Year*	Total/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Setara kas/*Cash equivalents*	1,00%	4.004.645	-	-	-	-	4.004.645
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	6,75% - 12,00%	447.190	-	-	-	-	447.190
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	5,10% - 12,00%	35.230.288	21.155.897	8.145.276	6.040.410	9.760.000	80.331.871

RISIKO KREDIT / *CREDIT RISK*

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current financial assets.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Bank dan setara kas	2.182.115	4.004.645	*Banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	15.156.961	3.928.333	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	93.992	164.352	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	1.189.133	5.913.654	*Other current financial assets*
Total	**18.622.201**	**14.010.984**	***Total***

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *LIQUIDITY RISK (continued)*

	30 September 2018/*September 30, 2018*						
	<=1 bulan/ *<= 1 month*	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3-6 bulan/ *3-6 months***	**6-12 bulan/ *6-12 months***	**>= 12 bulan/ *>= 12 months***	**Total/ *Total***	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	2.000.000	13.743.424	-	15.743.424	*Short-term bank loans*
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	1.215.317	-	-	-	-	1.215.317	*Third parties*
Pihak berelasi	89.424	-	-	-	-	89.424	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	445.910	-	-	-	-	445.910	*Other payables - third parties*
Beban akrual	3.107.935	-	-	-	-	3.107.935	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	1.922.361	5.824.362	6.268.573	11.701.924	67.582.855	93.300.075	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	6.213	18.898	19.293	33.056	131.476	208.936	*Finance payable*
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	19.964.540	19.964.540	*Due to third party*
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	4.319.434	4.319.434	*Due to related parties*
Total Liabilitas	**22.530.584**	**5.843.260**	**6.287.866**	**11.734.980**	**91.998.305**	**138.394.995**	***Total Liabilities***

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*						
	<=1 bulan/ *<= 1 month*	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3-6 bulan/ *3-6 months***	**6-12 bulan/ *6-12 months***	**>= 12 bulan/ *>= 12 months***	**Total/ *Total***	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	447.190	-	-	-	-	447.190	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2.195.253	-	-	-	-	2.195.253	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.165	-	-	-	-	21.165	*Other payables - third parties*
Beban akrual	326.582	-	-	-	-	326.582	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	2.044.788	4.868.199	6.185.577	22.131.724	45.101.583	80.331.871	*Long-term bank loans*
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	19.931.153	19.931.153	*Due to third party*
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	4.797.000	4.797.000	*Due to related parties*
Total Liabilitas	**5.034.978**	**4.868.199**	**6.185.577**	**22.131.724**	**69.829.736**	**108.050.214**	***Total Liabilities***

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

PENGELOLAAN MODAL / *CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the ratio calculation are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Total liabilitas	147.401.707	110.124.156	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(2.442.229)	(4.203.766)	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	144.959.478	105.920.390	*Net liabilities*
Total ekuitas	94.750.607	70.539.245	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**1,53**	**1,50**	***Debt to equity ratio***

29. PERJANJIAN PENTING / *29. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) / *The Group Agreements with Service Users (Customers)*

a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung) / ***a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung)***

Entitas Induk / ***The Company***

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2468-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 16 Desember 2015 dan Amandemen No. 1 tanggal 3 Maret 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan mulai dari 1 Januari 2016. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on agreement No. PCJ-2468-CA Time Charter of High Speed Crew Boat Services dated December 16, 2015 and the changes contained in Amendment No. 1 dated March 3, 2016, the Company entered into a Time Charter of High Speed Crew Boat Services agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 36 (thirty six) months starting from January 1, 2016. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2647-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 21 Oktober 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan *jasa Time Charter Utility of Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 November 2016 dan berakhir pada 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2557-CA *Self Propeller Oil Barge Rental Services* tanggal 19 Desember 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Self Propeller Oil Barge Rental Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan mulai dari 19 Desember 2016. Petrochina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 27 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari 27 Juli 2018. Petrochina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-1294-CA *Rental of LPG FSO For Ten Years Services* tanggal 28 Januari 2010, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SAM International Andromeda Shipping, menandatangani perjanjian penyediaan jasa Rental of *LPG FSO For Ten Years Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini telah dirubah dengan Amendemen No. 3 tanggal 1 Oktober 2011, dengan perubahan mengikutsertakan PT Andromeda Indonesia yang telah dirubah namanya menjadi PT Suasa Benua Sukses sebagai pemilik LPG-FSO Petrostar. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun mulai dari tanggal pengiriman. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2671-CA *Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services* tanggal 5 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Desember 2016 dan berakhir pada 451 (empat ratus lima puluh satu) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung) (continued)

The Company (continued)

Based on agreement No. PCJ-2647-CA Time Charter of Utility Tug Services dated October 21, 2016, the Company entered into a Time Charter of Tug Services Utility agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on November 6, 2016 and expired in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2557-CA Self Propeller Oil Barge Rental Services dated December 19, 2016, the Company entered into a Self Propeller Oil Barge Rental Services agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 36 (thirty six) months starting from December 19, 2016. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2949-CA Time Charter Harbour Tugboat Services dated July 27, 2018, the Company entered into a Self Propeller Oil Barge Rental Services agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from July 27, 2018. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

SBS, Subsidiary

Based on agreement No. PCJ-1294-CA Rental of LPG FSO For Ten Years Services dated January 28, 2010, SBS, Subsidiary, entered into a Rental of LPG FSO For Ten Years Services with Petrochina Jabung. This Agreement has been amended by Amendment No. 3 dated October 1, 2011, with the change to include PT Andromeda Indonesia which has been renamed become PT Suasa Benua Sukses as the owner of LPG-FSO Petrostar.The term of this agreement is 10 (ten) years starting from shipping date. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2671-CA Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services dated December 5, 2016, SBS, Subsidiary, entered into a Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on December 5, 2016 and expired in 451 (forty hundred and fifty one) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 5 Juli 2017, konsorsium SBS, Entitas Anak dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Juli 2017 dan berakhir pada 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2645-CA *Time Charter of Harbour Tugboat Services* atas kapal S Diego pada tanggal 26 September 2017, konsorsium SBS, Entitas Anak dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tugboat Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 28 September 2017 dan berakhir pada 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2696-CA *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* tanggal 21 Februari 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir pada 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (dahulu CNOOC SES Ltd)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan Wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) CNOOC telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan kontrak No. 332004202 *Charter Hire of 1 unit Floating Storage Off-loading for Cinta Terminal* tanggal 20 November 2015 dan perubahan terakhir Amandemen No. 3 tanggal 6 September 2018, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Charter Hire Floating Off-loading Storage*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung) (continued)

SBS, Subsidiary

Based on agreement No. PCJ-2697-CA Time Charter of Harbour Tug Services dated July 5, 2017, consortium SBS, Subsidiary and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a Time Charter of Harbour Tug Services agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on July 6, 2017 and expired in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2645-CA Time Charter of Harbour Tugboat Services of S Diego vessel dated September 26, 2017, consortium SBS, Subsidiary and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a Time Charter of Harbour Tugboat Services agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on September 28, 2017 and expired in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2928-CA Time Charter For Oil/Condensate FSO Services dated February 28, 2018, SBS, Subsidiary, entered into a Time Charter For Oil/Condensate FSO Services agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on August 29, 2018 and expired in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (formerly CNOOC SES Ltd)

On August 20,2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company has entered into novation agreement that has effectived on September 6,2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

The Company

Based on the contract No. 332004202 Charter Hire of 1 unit Floating Storage Off-loading for Cinta Terminal dated November 20, 2015 and most recently Amendment No. 3, dated September 6, 2018, the Company and PHE OSES entered into Charter Hire Floating Off-loading Storage agreement. This agreement is effective on September 6, 2018 and will expire in January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (dahulu CNOOC SES Ltd)

Entitas Induk

Berdasarkan kontrak No. 332004496 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"* tanggal 23 September 2017, dan perubahan terakhir Amandemen No. 1 tanggal 6 September 2018, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2019. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 332004495 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"* tanggal 7 Juli 2017, dan perubahan terakhir Amandemen No. 1 tanggal 20 Agustus 2018, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2019. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

EJ, Entitas Anak

Berdasarkan Kontrak No. 332003339 *Charter Hire One (1) Unit FSO for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 dan perubahan terakhir Amandemen pada tanggal 20 Agustus 2018, EJ, Entitas Anak, CNOOC dan PHE OSES menandatangani perjanjian novasi *Charter Hire One (1) Unit FSO for Widuri Terminal*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2018 sampai dengan tanggal 6 September 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. Petrogas (Basin) Ltd. (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-2017-086 *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP* atas kapal Alpha pada tanggal 1 November 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP* dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 November 2017 sampai dengan 14 Oktober 2020. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (formerly CNOOC SES Ltd)

The Company

Based on the contract No. 332004496 Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I" dated September 23, 2017, and most recently Amendment No. 1, dated September 6, 2018, the Company and PHE OSES entered into Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I". This agreement is effective on September 6, 2018 and will expire in May 6, 2019. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 332004495 Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II" dated July 7, 2017, and most recently Amendment No. 1, dated August 20, 2018, the Company and PHE OSES entered into Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II". This agreement is effective on August 20, 2018 and will expire in May 6, 2019. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

EJ, Subsidiary

Based on the contract No. 332003339 Charter Hire One (1) Unit FSO for Widuri Terminal dated December 7, 2012 and most recently Amendment dated August 20, 2018, EJ, Subsidiary, CNOOC and PHE OSES entered into Charter Hire One (1) Unit FSO for Widuri Terminal agreement. This agreement is effective on September 6, 2018 and will expire in September 6, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

c. Petrogas (Basin) Ltd. (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-2017-086 Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP of Alpha vessel dated November 1, 2017, the Company entered into a Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP agreement with Petrogas. This agreement is effective on November 1, 2017 until October 14, 2020. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. PT Pertamina (Persero) RU.II (Pertamina)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan surat No. 2049/F30120/2018-S6 pada tanggal 25 Mei 2018, SBS, Entitas Anak, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "*Mid Term Time Charter*". Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Perjanjian Grup dengan Penyedia Jasa

a. PT GHS Maritim Indonesia (GHS)

Entitas Induk

Pada tanggal 27 September 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian sewa atas kapal SPOB Laksmini milik GHS. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara Entitas Induk dan Petrochina International Jabung Ltd dengan perjanjian "*Self Propeller Oil Barge Rental Services*" No. PCJ-2557-CA tanggal 19 Desember 2016. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai 20 Desember 2019. Entitas Induk dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 23 Januari 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa atas kapal S Diego milik GHS. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara Entitas Induk dan Petrochina International Jabung Ltd dengan perjanjian *"Time Charter of Harbour Tugboat Services"* perjanjian No. PCJ-2645-CA tanggal 26 September 2017. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai 26 September 2020. SBS, Entitas Anak, dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers) (continued)

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

SBS, Subsidiary

Based on agreement No. CS16938327 Corridor Storage Tanker - Time Charter dated April 5, 2017, SBS, Subsidiary, entered into a Corridor Storage Tanker - Time Charter agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

e. PT Pertamina (Persero) RU.II (Pertamina)

SBS, Subsidiary

Based on letter No. 2049/F30120/2018-S6 dated May 25, 2018, SBS, Subsidiary, set by Pertamina as the winner of auction on procurement 1(one) unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

The Group's Agreements with Service Provider

a. PT GHS Maritim Indonesia (GHS)

The Company

On September 27, 2017, the Company entered into a lease agreement on SPOB Laksmini vessel owned by GHS. This agreement aims to fulfill the contract between the Company and Petrochina International Jabung Ltd under "Self Propeller Oil Barge Rental Services" agreement PCJ-2557-CA dated December 19, 2016. This rental agreement has a maturity date of December 20, 2019. The Company is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

SBS, Subsidiary

On Januari 23, 2018, SBS, Subsidiary, entered into a lease agreement on S Diego vessel owned by GHS. This agreement aims to fulfill the contract between the Company and Petrochina International Jabung Ltd under " Time Charter of Harbour Tugboat Services" agreement No. PCJ-2645-CA dated September 26, 2017. This rental agreement has a maturity date of September 26, 2020. SBS, Subsidiary is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Penyedia Jasa (lanjutan)

b. PT Banyu Laju Shipping (Banyu)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 8 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa atas kapal Petroleum 115 (dahulu MT BULL 115) milik Banyu. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara SBS, Entitas Anak dan Petrochina International Jabung Ltd dengan perjanjian "*Time Charter For Oil/Condensate Tanker Temporary Extention Services*" No. PCJ-2928-CA tanggal 28 Februari 2018. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai dengan 250 (dua ratus lima puluh) hari dari tanggal perjanjian ini. SBS, Entitas Anak, dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group's Agreements with Service Provider (continued)

b. PT Banyu Laju Shipping (Banyu)

SBS, Subsidiary

On December 8, 2016, SBS, Subsidiary, entered into a lease agreement on Petroleum 115 (formerly MT BULL 115) vessel owned by Banyu. This agreement aims to fulfill the contract between SBS, Subsidiary and Petrochina International Jabung Ltd under " Time Charter For Oil/Condensate Tanker Temporary Extention Services" agreement PCJ-2671-CA dated February 28, 2018. This rental agreement has a maturity date until 250 (twenty hundred and fifty) days from this aggrement's date. The Company is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENT OF CASH FLOWS

Additional disclosures on cash flows related to investing and financing activities not affecting cash flows are as follows:

	30 September 2018/ *September 30, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	256.419	-	*Additional fixed asset from financing payable*

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perubahan Dewan Direksi Entitas Induk

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut

31. EVENT AFTER DATE OF FINANCIAL POSITION

Amendments to the Changes Board of Directors of the Company

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 3 dated October 8, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Sutanto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Djunggu Sitorus	*Independent Commissioner*

Direksi/*Directors*

Direktur Utama	Herjati	*President Director*
Direktur	Bartolomeus Christopher Ekajaya	*Director*
Direktur	Hans Raymond Ekajaya	*Director*

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0254604 Tahun 2018 tanggal 19 Oktober 2018.

This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-.AH.01.03-0254604 Year 2018 dated October 19, 2018.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- *ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK No. 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK No. 72 - "Revenue from Contract with Customers";*
- *PSAK No. 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contracts";*
- *Amendments to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.